

**PEMBELAJARAN AKSARA BALI
MENGUNAKAN METODE *CARD SORT*
DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 03 JEMBRANA BALI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

**KHOMARIYAH
NIM. T20154045**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2019**

**PEMBELAJARAN AKSARA BALI
MENGUNAKAN METODE *CARD SORT*
DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 03 JEMBRANA BALI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

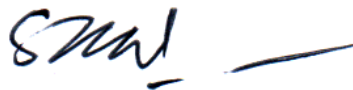
SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

**KHOMARIYAH
NIM. T20154045**

Disetujui Pembimbing



**H. M. Syamsudini, M. Ag
NIP. 197404042003121004**

**PEMBELAJARAN AKSARA BALI
MENGUNAKAN METODE *CARD SORT*
DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 03 JEMBRANA BALI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Rabu
Tanggal : 04 Desember 2019

Ketua

Dr. Hj Umi Fariyah, MM, M.Pd
NIP. 196806011992032001

Sekretaris

Lailatul Usriyah M.Pd.I
NUP. 201606146

Anggota :

1. Dr. Khotibul Umam, M.A
2. H. M. Syamsudini, M. Ag

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP.196405111999032001

MOTTO

عَلَّمَ نَسَانَ مَا لَمْ يُعَلِّمْ

**Artinya : Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya
(Al- Alaq: 5)***



* Al - alaq, 5

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Haryanto dan Ibunda khoyimah yang senantiasa mencurahkan untaian do'a, tenaga, waktu, serta kasih sayangnya yang tulus sejak dalam kandungan sampai saat ini, sehingga saya bisa menyelesaikan studi sampai Perguruan Tinggi.
2. Keluarga besar dari Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa memberikan semangat, nasehat dan motivasi hidupku sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
3. Bapak dan Ibu guru TK, SDN, Mts, MA, hingga PTIN yang telah memberikan bekal ilmu dengan tulus, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah, Aamiin.
4. Sahabatku tersayang Anggara Prawira P, Ulfa Purwati, Farrah Diah Malinda, Ayu Rachma, Aisyah Ulinuha dan Vitri Handayani yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
5. Teman-teman Muhibbul Musthof IAIN Jemberana, serta teman-temanku kelas D2 PGMI 2015 yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, terucapkan atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “*Pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode Card Sort Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin teladan bagi umat islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat di peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak, untuk itu di sampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'* kepada mereka.

1. Bapak Prof. Dr. Babun Soeharto, SE, MM. Selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Ibu Dra. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

4. H. M. Syamsudini, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Kepala Madrasah dan segenap jajaran pendidik dan kependidikan, serta semua peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dalam melakukan penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan siapa saja yang membaca serta bantuan semua pihak tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan segala kebaikan-Nya.

Jember, Oktober 2019
Penulis

Khomariyah
NIM. T20154045

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Khomariyah, 2019. Pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode *Card Sort* di kelas V di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Bali Tahun pelajaran 2019/2020.

Pembelajaran Aksara Bali adalah proses interaksi peserta didik dalam memahami Aksara Bali yang dikenal sebagai huruf *hanacaraka* dan menjadi salah satu huruf Aksara tradisional yang berkembang di Bali. dan dipergunakan untuk membantu masyarakat Bali dalam menulis Bahasa Bali maupun Bahasa Sansekerta ketika ada kegiatan seni, upacara keagamaan dan lain sebagainya. Pembelajaran Aksara Bali ini adalah muatan lokal Bahasa daerah khususnya daerah Bali. pembelajaran Aksara Bali dianggap sulit karena bukan bahasa yang digunakan sehari-hari oleh siswa. Maka dari itu salah satu cara yang dapat digunakan guru agar siswa mudah mempelajari dan antusias dalam pembelajaran Bahasa Bali khususnya materi Aksara Bali guru menerapkan metode *Card Sort*. metode *Card Sort* yakni metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.

Fokus dalam penelitian ini adalah :1)Bagaimana perencanaan pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode *Card Sort* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Bali Tahun Pelajaran 2019/2020. 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode *Card Sort* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Bali Tahun Pelajaran 2019/2020. 3) Bagaimana Evaluasi pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode *Card Sort* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Bali Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendiskripsikan perencanaan pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode *Card Sort* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Bali Tahun Pelajaran 2019/2020. 2) Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode *Card Sort* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Bali Tahun Pelajaran 2019/2020. 3) Mendiskripsikan Evaluasi pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode *Card Sort* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Bali Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pandangan Fenomenologi, lokasi yang diteliti adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Milles and Huberman mulai dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. keabsahan data diuji menggunakan dua tehnik : triangulasi tehnik dan triangulasi sumber.

Peneliti ini memperoleh kesimpulan : 1. Bahwa perencanaan terlebih dulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang lengkap mulai dari kalender pendidikan, silabus yang kemudian dijadikan acuan bagi guru untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 3. Pelaksanaan Evaluasi pada pembelajaran ini menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi unjuk kerja. Dan dapat diketahui bahwa setelah melaksanakan metode *Card Sort* ini siswa menjadi aktif dan antusias selama mengikuti pembelajaran dan juga penyampaian pembelajaran juga tersampaikan dengan baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Aksara Bali, Metode *Card Sort*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	18
1. Pembelajaran Aksara Bali.....	18

2. Metode <i>Card Sort</i>	36
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data.....	46
F. Keabsahan Data.....	50
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	54
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	61
C. Pembahasan Temuan.....	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran - Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1 Daftar Pendiri MI Nurul Falah.....	56
Tabel 4.2 Data Kepala Madrasah	56
Tabel 4.3 Data Guru dan Pegawai.....	57
Tabel 4.4 Data Siswa MIN 03 Jembrana	59
Tabel 4.5 Hasil Temuan	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Penulisan wilangan Bali menggunakan metode <i>Card Sort</i>	67
Gambar 4.2 Guru menjelaskan cara penulisan Aksara Bali.....	70
Gambar 4.3 Media kartu yang digunakan pada metode <i>card sort</i>	71
Gambar 4.4 Siswa diminta untuk mencontohkan cara menulis Aksara Bali	71
Gambar 4.5 contoh cara penulisan Aksara Bali menggunakan metode <i>card sort</i> sesuai dengan benda yang ada di kelas	72
Gambar 4.6 Siswa membacakan hasil dari tempelan tulisan aksara Bali menggunakan metode <i>card sort</i>	72
Gambar 4.7 Pelaksanaan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode <i>card sort</i>	74
Gambar 4.8 Secara bergantian siswa berkelompok maju kedepan kelas untuk menyusun aksara Bali.....	75
Gambar 4.9 Siswa Diminta Untuk mempersentasikan Hasil kartu yang mereka bawa	75
Gambar 4.10 Evaluasi Pembelajaran aksara Bali menggunakan metode <i>card sort</i>	80

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran aksara Bali adalah proses interaksi siswa dalam memahami aksara Bali. aksara Bali dikenal sebagai huruf *hanacaraka* dan menjadi salah satu huruf aksara tradisional yang berkembang di Bali. aksara Bali dipergunakan untuk membantu masyarakat Bali dalam menulis bahasa Bali maupun bahasa sansekerta ketika ada kegiatan seni, upacara keagamaan dan lain sebagainya, pembelajaran aksara Bali itu juga pembelajaran atau muatan lokal mengenai aksara daerah khususnya daerah Bali.

Kegiatan belajar mengajar atau menuntut ilmu sendiri juga telah diwajibkan dalam agama Islam, hal tersebut telah tercantum dalam Al-Qur'an pada surah Al-Mujadalah ayat 11 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapangkanlah dalam majelis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “Berilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS Al Mujadalah ayat 11)¹

¹ Al Qur'an, 28 : 11

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, proses belajar mengajar dilakukan oleh seorang guru atau guru yang memiliki pengetahuan lebih untuk menyampaikan ilmu yang dimilikinya kepada siswa yang diajarnya. proses belajar mengajar sendiri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran. perencanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan menentukan apa yang akan dilakukan dan berisi rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan tentang tujuan penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal yang ditentukan.² sedangkan pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan bernilai edukatif yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. dan evaluasi pembelajaran adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai hasil keberhasilan belajar seseorang setelah mengalami proses belajar selama satu periode tertentu.³

Penjelasan diatas sesuai dengan tujuan Keguruan Nasional yang terdapat dalam UUD No. 20 tahun 2003 yaitu: guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan

²Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standart Kompetensi Guru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 15.

³Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), 30.

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi guru pada perguruan tinggi.⁴

Proses belajar mengajar memiliki beberapa komponen-komponen yang saling berkaitan, yang meliputi tujuan pengajaran, guru dan siswa, bahan pengajaran, metode atau strategi belajar mengajar, alat atau media, sumber belajar, dan evaluasi.⁵ tidak hanya komponen pembelajaran yang saling berkaitan, pada proses belajar mengajar juga terdapat beberapa materi pembelajaran, khususnya pembelajaran yang ada disekolah.

Pembelajaran yang ada di sekolah memiliki beberapa mata pelajaran, diantaranya Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, IPA, IPS, SBdP, Penjaskes dan muatan lokal. mata pelajaran bahasa Daerah Bali sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal merupakan program untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa serta mengembangkan sikap positif terhadap bahasa daerah Bali. dalam pembelajaran bahasa Bali, Siswa diajarkan empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, menulis, dan berbicara. Dimana keempat keterampilan berbahasa yaitu menulis, dan berbicara. dimana keempat keterampilan berbahasa tersebut saling terkait dalam proses belajar mengajar. diajarkannya keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut siswa diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Bali, baik secara lisan maupun tulisan. salah satu keterampilan berbahasa Bali yang harus dikuasai siswa dari empat aspek

⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS 2012, Bandung: Cinta Umbara.

⁵Dani Jatmiko, “ Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Seboconggalan Purworejo”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), 4 - 5.

berbahasa tersebut adalah keterampilan menulis. muatan lokal yang ada di sekolah disesuaikan dengan daerah atau tempat sekolah tersebut berada, seperti halnya jika di daerah Jawa maka muatan lokal yang ada di sekolah tersebut tentang bahasa Jawa, jika di daerah Madura maka muatan lokal yang ada di sekolah tersebut tentang bahasa Madura, begitu juga jika di daerah Bali maka muatan lokal yang ada di sekolah tersebut tentang bahasa Bali.

Penulisan aksara Bali sebagai salah satu kekayaan budaya Bali terancam menuju kepunahan. Semakin majunya zaman, aksara Bali juga diterapkan di sekolah dasar bahkan di madrasah ibtidaiyah guna aksara Bali ini bisa dipelajari dengan baik. Hal ini disebabkan karena dalam komunikasi keseharian di masa sekarang, masyarakat Bali cenderung menggunakan bahasa Indonesia dari pada bahasa Bali. Semakin minimnya penggunaan atau penuturan bahasa Bali telah lama memunculkan kekhawatiran ancaman kepunahan Bahasa Bali juga berarti ancaman bagi kepunahan kebudayaan pulau Bali dalam pembelajaran aksara Bali.

Di Bali sendiri, pembelajaran bahasa Bali maupun aksara Bali menjadi satu pelajaran sebagai muatan lokal dan sudah didapatkan sejak duduk di sekolah dasar sampai tingkat SMA. aksara Bali dikenal sebagai huruf *hanacarakan* menjadi salah satu huruf aksara tradisional yang berkembang di Bali.⁶

Aksara Bali dipergunakan untuk membantu masyarakat Bali dalam menulis bahasa Bali maupun bahasa Sansekerta ketika ada kegiatan seni,

⁶Kadek Ayu Sugiani, “ Implementasi Metode Diskusi kelompok dalam pembelajaran menulis pasang aksara bali pada siswa kelas x akutansi smk PGRI I Singaraja”, (Skripsi, STKIP Agama Hindu Singaraja, 2014), 3.

upacara keagamaan dan lain sebagainya. sejarah aksara Bali erat kaitanya dengan perkembangan dengan perkembangan aksara India, aksara Bali berasal dari Bahasa dan aksara yang dibawa dari India ketika zaman penyebaran agama Hindu dan Budha di negara Indonesia. Awalnya di India terdapat aksara yang disebut aksara karasti dari aksara karasti ini kemudian berkembang menjadi aksara brahmi, aksara brahmi kemudian berkembang lagi menjadi aksara dewanagari dan aksara pallawa. perkembangan aksara dewanagari dan pallawa di indonesia mengikuti perkembangan agama Hindu dan Budha. perkembangan aksara dewanagari dan pallawa ini kemudian menghasilkan aksara Kawi/Aksara Indonesia Kuno. Dari aksara Kawi ini kemudian lama-kelamaan berubah menjadi aksara Jawa, aksara Bali dan aksara-aksara lainnya.⁷

Huruf aksara tidak hanya terdapat di pulau Bali saja, tetapi juga terdapat di pulau Jawa dan sumatera. dalam penulisannya, huruf aksara Bali memiliki persamaan bentuk antara karakter satu dengan yang lainnya dan untuk dapat membedakanya hanya dengan memberikan coretan-coretan kecil atau guratan saja. namun pelajaran aksara Bali sulit untuk dipelajari karena memiliki banyak jenis aksara yang penggunaannya harus sesuai. hal ini menyebabkan siswa kehilangan dalam minat belajar karena merasa aksara Bali sangat sulit untuk dipelajari.⁸

⁷*Observasi*,Jembrana, 22 Agustus 2019

⁸I Wayan Sazdika Okta Mataram,"Sistem Pembelajaran Aksara Bali Untuk Sekolah Dasar Di Bali Berbasis Web Menggunakan Basidata Multimedia", (Skripsi, Univeritas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta,2019), 1

Minat belajar siswa bisa dibangun oleh guru jika dalam proses belajar mengajar guru mampu menciptakan suasana belajar yang asik, dan menarik, karena kita tau juga pada anak usia sekolah dasar akan merasa cepat bosan jika dalam penyampaian materinya guru hanya berceramah saja di depan kelas. Maka dari itu, agar siswa tidak mudah bosan guru bisa menggunakan metode pembelajaran. metode pembelajaran ialah mempelajari sebuah proses yang mudah diketahui, diaplikasikan dan diteorikan dalam membantu pencapaian hasil belajar. berbagai metode dilakukan untuk menjamin guru dan Siswa mampu mengembangkan proses belajar mengajar untuk menunjang pencapaian hasil belajar dalam menunjang kualitas guru. salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *card sort*.

Metode *card sort* adalah cara penyajian materi pelajaran dengan cara menyortir atau mengelompokkan kartu yang berisikan materi pelajaran berupa kartu induk/pokok serta kartu rincian untuk dikelompokkan sesuai dengan pernyataan yang benar, sehingga siswa untuk lebih mudah terfokus dalam memahami suatu materi pembelajaran.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh peneliti pada 02 september 2019 di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana, menunjukkan bahwa terdapat masalah mengenai pembelajaran aksara Bali di madrasah tersebut. Permasalahannya yakni siswa mengalami banyak kesulitan dalam memahami aksara Bali, seperti tidak lancar dalam pengucapan bahasa Bali. Hal tersebut disebabkan di madrasah tersebut, bahasa yang digunakan

⁹Melvin L. Silberman, *Active Learning 101*, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Aktif Yogyakarta : Pustaka Insani 2008) Hlm 40

adalah bahasa Melayu Bugis dan Bahasa Indonesia. sedangkan bahasa Bali jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari. berdasarkan masalah tersebut, madrasah berupaya memaksimalkan penggunaan bahasa Bali oleh siswa di madrasah dengan cara memasukkan pembelajaran aksara Bali ke dalam kurikulum yakni pada muatan lokal. Kemudian masalah lain mengenai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang berhasil ditunjukkan dengan perkembangan siswa yang masih belum memahami materi ajar mengenai aksara Bali tersebut. Di Kelas V, guru mencoba menerapkan metode *card sort* Pada pembelajaran aksara Bali agar siswa mampu memahami materi ajar dan mempraktikkan bahasa Bali dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Aksara Bali penting untuk dilestarikan utamanya dalam dunia pendidikan, maka dari itu peneliti menganggap metode *card sort* adalah solusi untuk membantu proses pembelajaran aksara Bali. Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 03 Jembrana kecamatan Jembrana kabupaten Jembrana Bali, dengan alasan meskipun di MIN 03 Jembrana ini adalah lembaga pendidikan berbasis islami, tetapi masih mempelajari aksara Bali yang merupakan warisan budaya lokal asli Bali yakni dari Agama Hindu.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul Pembelajaran Aksara Bali Menggunakan Metode metode *card sort* V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Bali tahun pelajaran 2019/2020.

¹⁰ *Observasi*, 02 September 2019, MIN 03 Jembrana.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan data di atas peneliti mengangkat fokus penelitian yakni:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Bali tahun pelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Bali tahun pelajaran 2019/2020 ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Bali tahun pelajaran 2019/2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹¹

Berdasarkan pengertian tujuan penelitian di atas, maka dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Bali tahun pelajaran 2019/2020 ?

¹¹Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort V* Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Bali tahun pelajaran 2019/2020 ?
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort V* Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Bali tahun pelajaran 2019/2020 ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini menambah wawasan dan khazanah keilmuan pengetahuan khususnya kepada siswa berbagai penerapan metode pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan pengetahuan, kajian keilmuan terkait dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran aksara Bali, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

b. Bagi lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Bali

Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan seorang guru sekolah dasar dengan menggunakan metode *card sort* pada pembelajaran aksara Bali.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN) Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya kepada mahasiswa IAIN Jember, sehingga dapat dijadikan referensi.

d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat, untuk tetap melestarikan bahasa serta budaya lokal yang terdapat di daerah Bali.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berarti berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian, tentunya untuk memudahkan pembaca dalam memahami judul yang ditulis peneliti serta agar tidak terjadi kesalahan fahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun istilah-istilah yang perlu dijabarkan adalah pembelajaran aksara Bali dan metode *card sort*:

1. Pembelajaran Aksara Bali

Pembelajaran aksara Bali adalah proses interaksi siswa dalam memahami aksara Bali yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku, pengetahuan dan keterampilan yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya aksara Bali dikenal sebagai huruf *hanacaraka* dan menjadi salah satu huruf aksara tradisional yang berkembang di Bali. aksara Bali dipergunakan untuk membantu masyarakat bali dalam menulis bahasa Bali maupun bahasa sansekerta ketika ada kegiatan seni, upacara keagamaan dan lain sebagainya. dan pembelajaran aksara Bali ini menjadi pembelajaran muatan lokal mengenai aksara daerah yang diterapkan di Bali

2. Metode *Card Sort*

Metode *card sort* adalah strategi pembelajaran berbasis aktif learning yang berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran, pembelajaran ini menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa megelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. setelah itu siswa mendiskusikan dan mempersentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. disini Guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu

dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai.

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* dalam penelitian ini adalah proses interaksi siswa dalam memahami aksara Bali dengan menggunakan metode *card sort*

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang mulai dari bab pendahuluan hingga penutup. format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif. Yang terdiri dari lima bab yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi tentang kajian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. sedangkan kajian teori

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi metode penelitian mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

4. Bab IV Penyajian Data

Pada bab ini berisi penyajian data dan analisis data berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh dilapangan.

5. Bab V Penutup

Pada bab ini yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif. selanjutnya skripsi ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.



BAB II

KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihatsampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan¹¹.

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. I Wayan Sazwidka Okta Mataram, 2019 dengan judul “Sistem Pembelajaran Aksara Bali Untuk Sekolah Dasar Di Bali Berbasis Web Menggunakan Basidata Multimedia tahun pembelajaran 2018/2019”.

Berdasarkan hasil akhir yang di peroleh adalah sistem pembelajaran aksara Bali untuk Sekolah Dasar di Bali berbasis web menggunakan basidata multimedia yang telah berfungsi dengan baik dan dapat mengelola data huruf aksara, melihat huruf aksara, cara menulis, cara membaca huruf aksara, cara menulis huruf aksara dan mengerjakan soal latihan

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah

¹¹Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*,45.

sama- sama mengkaji tentang aksara Bali perbedaan adapun perbedaan dalam karya ilmiah ini adalah penelitian menggunakan sistem berbasis web menggunakan basidata multimedia.

2. Kadek Ayu Sugiana, 2014 dengan judul Implementasi metode diskusi kelompok dalam pembelajaran menulis pasang aksara Bali pada siswa kelas X akutansi SMK PGRI 1 singlaraja tahun pembelajaran 2013/2014

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran mengalami peningkatan. hal ini bercermin dari skor hasil belajar Siswa pada siklus I dengan rata – rata 65,58 (kategori cukup) meningkat menjadi 77,33 (kategori baik) pada siklus II, atau terjadi peningkatan sebesar 1,75. Ketuntasan klasikal pada siklus II. Ini berarti terjadi peningkatan ketuntasan klasikal sebesar atau terjadi peningkatan sebesar 1,75. Ketuntasan klasikal pada siklus II.

Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sama – sama mengkaji pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode diskusi terhadap penulisan aksara Bali. adapun perbedaan dalam karya ilmiah ini adalah berfokus pada keterampilan menuliskan aksara Bali dan menggunakan pendekatan tindakan kelas (PTK) dan metode diskusi dalam pembelajaran aksara Bali sedangkan pada penelitian sebelumnya meneliti tentang implementasi metode diskusi kelompok

3. Mujnawati, 2016/2017 dengan judul Penerapan Metode *Card Sort* (Menyortir Kartu) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Materi Zikir Dan Do'a Siswa Kelas IV SDN Mertak Kesambik Desa Beber Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor hasil belajar siswa yaitu pada siklus I 68,5 dengan persentase ketuntasan 95% nilai ini telah memenuhi standar yang ditentukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui apakah melalui penerapan metode *card sort* (menyortir kartu) dapat meningkatkan hasil belajar siswa ada mata pelajaran PAI siswa kelas IV SDN Mertak kesambik desa beber kecamatan batukliang kabupate Lombok

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang metode *card sort* dalam pembelajarannya. adapun perbedaan dalam karya ilmiah ini adalah peneliti menggunakan pendekatan tindakan kelas (PTK) dalam pembelajaran metode *card sort* dalam proses pembelajarannya karena dengan menggunakan metedo *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar terhadap siswa tersebut

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
I Wayan Sazwidka Okta Mataram	System pembelajaran aksara Bali untuk sekolah dasar di bali berbais web menggunakan basidata multimedia tahun pembelajaran 2019	Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama- sama mengkaji tentang aksara Bali	Adapun perbedaan dalam karya ilmiah ini adalah penelitian menggunakan sistem berbasis web menggunakan basidata multimedia.

Kadek Ayu Sugiana	Implementasi metode diskusi kelompok dalam pembelajaran menulis pasang aksara Bali pada Siswa kelas X akutansi SMK PGRI 1 singlaraja tahun pembeljaran 2013/2014	adapun Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sama – sama mengkaji pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode diskusi terhadap penulisan aksara Bali	adapun perbedaan dalam karya ilmiah ini adalah berfokus pada keterampilan menulisan aksara Bali dan menggunakan pendekatan tindakan kelas (PTK) dan metode diskusi dalam pembelajaran aksara bali sedangkan pada penelitian sebelumnya meneliti tentang implementasi metode diskusi kelompok
Skripsi mujnawati	Penerapan Metode <i>Card Sort</i> (Menyortir Kartu) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Materi Zikir Dan Do'a Siswa Kelas IV SDN Mertak Kesambik Desa Beber Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah	adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama- sama mengkaji tentang metode <i>card sort</i> dalam pembelajarannya	adapun perbedaan dalam karya ilmiah ini adalah peneliti menggunakan pendekatan tindakan kelas (PTK) dalam pembelajaran metode <i>card sort</i> dalam proses pembelajarannya karena dengan menggunakan metedo <i>card sort</i> dapat meningkatkan hasil belajar terhadap siswa tersebut

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Aksara Bali

a. Pengertian pembelajaran Aksara Bali

Pembelajaran aksara Bali adalah proses interaksi siswa dalam memahami aksara Bali yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku, pengetahuan dan keterampilan yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya aksara Bali dikenal sebagai huruf *hanacaraka* dan menjadi salah satu huruf aksara tradisional yang berkembang di Bali. aksara Bali dipergunakan untuk membantu masyarakat bali dalam menulis bahasa Bali maupun bahasa sansekerta ketika ada kegiatan seni, upacara keagamaan dan lain sebagainya. dan menjadi pembelajaran muatan lokal mengenai aksara daerah yang diterapkan di Bali

b. Pengertian Aksara Bali

Sejarah aksara atau huruf Bali tidak terpisahkan dengan keberadaan aksara yang ada di India. di dalam kitab Svaram-Vyanjana, disebutkan bahwa India pertama kali dikenal aksara yang disebut aksara Karosti. Dari aksara ini kemudian berkembang menjadi aksara Brahmi. aksara inilah yang menjadi cikal bakal dari aksara Dewanagari dan aksara Pallawa. aksara Dewanagari lebih berkembang di India Utara, sedangkan aksara Pallawa lebih banyak dipergunakan oleh penduduk di India Selatan. aksara Dewanagari dipergunakan untuk menulis tulisan terutama yang berbahasa Sansekerta, sedangkan aksara Pallawa lebih banyak

dipergunakan untuk menulis naskah berbahasa Pallawa. di India aksara Dewanagari dipergunakan dalam bahasa yang berbeda-beda, selain bahasa Sanskerta, juga di dalam bahasa Apabhramsa, Marathi, Nepali, Pali, Prakrit, dan bahasa kebangsaan India, yaitu Hindu.¹²

Bahasa Bali dapat ditulis dengan 2 (dua) jenis simbol yaitu dengan tulisan Bali latin. tulisan Bali erat hubungannya dengan pasang aksara Bali, dimana banyak digunakan dalam menulis lontar – lontar, *wariga*, *pipil* dan lain – lain. Sementara tulisan Bali latin banyak digunakan dalam menulis pidato, puisi, naskah drama, bahan bacaan Siswa dan lainnya. keputusan pasumuhan agung tersebut ejaan bahasa Bali dengan uruf latin itu disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia.

- 1) Ejaan itu dibuat sederhana mungkin.
- 2) Ejaan itu harus *fonetik*, artinya tepat atau mendekati ucapan yang sebenarnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka ditetapkan huruf-huruf yang dipakai untukmenuliskan bahasa Bali dengan huruf latin sebagai tersebut di bawah

- 1) Aksara suara (Vokal): a,e,i,u,e,o (enam buah, telah diubah pepet dan taling sama).
- 2) Aksara Wianjana (konsonan): h,n,c,r,k,g,t,m,ng,b,s,w,l,p,d,j,y,ny, (18 buah).¹³

¹² Dewa Ayu M, DKK “pengembangan text to digital image converter untuk dokumen aksara bali”, R and D Vol 2,2013

¹³Pande Putu G, Dkk, “Pengembangan Aplikasi Mobile Pengenalan Aksara Bali Kedalam Huruf Latin Dengan Augmented Reality” Jurnal Penelitian Kualitatif “Vol 2,2015.

Dikenal sebagai *hanacaraka* dan menjadi salah satu huruf aksara tradisional yang berkembang di pulau Bali, Indonesia. aksara ini dipergunakan untuk menulis bahasa Bali dan bahasa Sangsekerta . huruf aksara Bali yang baiasa digunakan berjumlah 18 karakter yang dinamakan aksara *Wyanjana* tetapi jika digunakan dalam sehari – hari jumlahnya lebih dari 18 karakter. dengan sedikit perubahan, aksara ini juga digunakan untuk menulis bahasa sasak yang berasal dari pulau Lombok. aksara Bali berkerabat dekat dengan aksara Jawa.

aksara Bali digunakan untuk menulis bahasa Bali sebagai bahasa Bali masyarakat Bali. aksara Bali merupakan turunan dari aksara brahmi kuno dari India sehingga memiliki beberapa kesamaa yang menonjol dengan beberapa aksara modern di Asia selatan dan Asia Tenggara yang juga merupakan turunan dari aksara Brahmic. aksara Bali uga digunakan untuk menulis bahasa kawi, atau bahasa Jawa Kuno, yang memiliki pengaruh besar terhadap bahasa Bali pada abad ke-11. beberapa kata bahasa Bali juga dipinjam dari Bahasa Sangsekerta.

Pengertian aksara Bali dinyatakan sebgai “tanda atau bunyi untuk melambangkan ucapan bahasa Bali. bunyi-bunyi yang keluar dari mulut seseorang itu ada yang sudah mengandung arti dan ada yang belum. tanda-tanda bahasa yang digunakan untuk menulis itu

dinamakan aksara atau huruf itu dikemukakan dengan sebuah definisi sebagai berikut : ¹⁴

“Aksara Bali inggih punika tanda utawi ceciren (suara) bahasa Bali (lambang bunyi : tanda untuk melambangkan bunyi bahasa Bali). Bunyi (Suara) sane medal saking cangkem punika wenten sane madue arti, nanging wenten durung madue arti. Ceciren (lambang) bunyi basa Bali sane anggena mesesuratan (nulis) punika kawastanin aksara (huruf, fonem) Bali

Menulis dengan aksara Bali berbeda halnya dengan menulis menggunakan huruf latin. dalam menulis aksara Bali memiliki aturannya sendiri yang disebut dengan uger-uger aksara Bali. pasang aksara tegesipun uger-uger nyurat aksara Bali, artinya aturan-aturan inilah yang memberikan batasan apakah penulisan kata itu benar atau tidak. artinya apabila sebuah yang ditulis dengan aksara Bali sudah sesuai dengan aksara Bali tersebut maka penulisan itu telah sesuai pula dengan ilmu tata bunyi.

c. Jenis-jenis Aksara Bali

Adapun jenis-jenis dalam aksara Bali sebagai berikut :

1) Aksara Wresastra

Banyaknya aksara wresastra itu adalah 18. aksara tersebut digunakan untuk menulis bacakan banjar. oleh karena itu, aksara Wresastra sering disebut sebagai aksara Cacakan Banjar, dan orang-orang tua menyebutnya aksara Jajar.

¹⁴ Kadek Ayu , Implementasi Diskusi Kelompok Dalam Pembelajaran Menulis Pasang Aksara Bali Pada Siswa Kelas X Akutansi SMK PGRI 1 Singaraja,(Skripsi,STKIP Agama Hindu Singaraja,2014) 3

ᮊ ᮃ ᮄ ᮅ ᮆ
Hā Nā Cā Rā Kā

ᮇ ᮈ ᮉ ᮏ ᮐ
Dā Tā Sā Wā Lā

ᮑ ᮒ ᮓ ᮔ
Mā Gā Bā Ngā

ᮕ ᮖ ᮗ ᮘ
Pā Jā Yā Nyā

2) Aksara Swalalita

Aksara ini oleh para pakar disebut sebagai aksara Kawiswara, karena sering dipakai oleh para pengarang-pengarang/penulis-penulis Bali sejak dulu. aksara ini di pakai dalam menulis aksara Bali yang memuat tentang bahasa Jawa Kuno atau sering disebut dengan bahasa *Kawi*, seperti misalnya menulis *Kekawin*, *Palawakia*, *Kanda*, *Tutur*, dan sebagainya. aksara ini digunakan untuk aksara penyebut pangkat itu terdapat di aksara a,na,ra,da,tsa,sa,la,ba Selain itu, aksara *Swalalita* juga dipakai menulis aksara Bali yang memuat bahasa Sansekerta, misalnya menulis *Weda*,*SlokadanSruti*,*JapaMantra*,danlain-lain.

Aksara *Swalalita* tersebut banyaknya 47 buah yang terdiri dari aksara Suara yang banyaknya 14 dan aksara *Wianjana*atau aksara konsonan yang banyaknya 33. aksara-aksara itu mempunyai dua bunyi, yaitu aksara Suara *Hreswa* (suara *cendet*/ pendek), dan aksara Suara *Dirga* (suara panjang)

3) Aksara Wicaksana

Aksara wicaksana disebut aksara suci, aksara Wicaksana ini berasal dari aksara biasa yang mendapat awalan dan akhiran, Aksara ini pertanda suara yang terdiri dari : ulu candra, ulu ricem, risah dan lain – lain

Contoh aksara Wicaksana : eka aksara,dwi aksara,tri aksara, panca brahma, pancake sara, catur dasak sara,catur dasak sara,sad dacak sara.¹⁵

4) Aksara Modre

Aksara Modre adalah aksara yang digunakan menulis *rerajahan-rerajahan* (gambar-gambar sakral), aksara sakral *japa mantra*, misalnya (*ang,ung,mang*). Selain aksara tersebut terdapat juga *pengangge aksara, gantungan, gempelan*, dan angka Bali. Pangangge aksara dalam aksara Bali terdiri dari: *pangangge suara, pangangge ardasuara*, dan *panggangge tengenan*.

d. Tahap – Tahap Pembelajaran Aksara Bali

1) Perencanaan pembelajaran Aksara Bali

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas guruan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan Guruan. pembelajaran merupakan proses komunikasi dua dasar, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai guru, sedangkan

¹⁵Nyoman Swija, Ngiring Nulis Bali, (Malang : Wineka Media 2003), 11

belajar dilakukan oleh siswa atau murid.¹⁶ tujuan pembelajaran ini yaitu memiliki kemampuan untuk mengkaji kedudukan teori deskriptif dan teori prektiptif.¹⁷

Dalam arti sederhana aksara Bali dikenal sebagai huruf *hanacaraka* dan menjadi salah satu huruf aksara tradisional yang berkembang di Bali. aksara Bali dipergunakan untuk membantu masyarakat bali dalam menulis bahasa Bali maupun bahasa sansekerta ketika ada kegiatan seni, upacara keagamaan dan lain sebagainya. dan menjadi pembelajaran muatan lokal mengenai aksara daerah yang diterapkan di Bali

Salah satu aspek tujuan guru adalah memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan bagian dari tujuan yang menjadi dasar integrasi dari perencanaan masyarakat dan perencanaan pengajaran. perencanaan dapat menolong pencapaian suatu sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya.¹⁸

Dengan demikian, berkaitan dengan penentu apa yang akan dilakukan. perencanaan mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diberlakukan dengan cara yang efektif dan efisien.

¹⁶Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2008), 61

¹⁷Asri budiningsih, *belajar & Pembelajaran* (rineka cipta: Jakarta, 2015), 10

¹⁸Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: RINEKA CIPTA, 1997), 22.

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.¹⁹

Tujuan dari perencanaan adalah menimbulkan minat para siswa, memberi perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar.²⁰ Perencanaan ini tertata dalam silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terstruktur dan komprehensif. setiap perencanaan pembelajaran paling tidak berisi tentang tujuan yang hendak dicapai, indikator pencapaian, strategi untuk mencapai serta sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.²¹

Menurut Trianto dalam Sa'dun, menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan beberapa persiapan meliputi kegiatan pemetaan konsep dasar, pengembangan jaring-jaring tema, pengembangan silabus, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).²²

¹⁹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2016),38

²⁰Gunawan dan Darmani, *Mengajar di jaman NOW*,84.

²¹Gunawan dan Darmani, *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif dan Menyenangka*,17.

²²Sa'dun Akbar,dkk,*Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2017),24.

a) Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, SK, KD materi pembelajaran kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, silabus dikembangkan oleh satuan guru berdasarkan standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL), Serta panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan guru (KTSP).

Dalam pelaksanaan, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah, kelompok musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) atau pusat kegiatan guru (PKG), dan dinas guru. pengembangan silabus disusun dibawah supervisi dinas kabupaten/ kota yang bertanggung jawab di bidan Guru untuk SD dan SMP, dan dinas provinsi yang bertanggung jawab di bidang guru untuk SMA dan SMK, serta departemen yang mengenai urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, MAK.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya, mencapai KD. Setiap setiap guru pada satuan guru berkewajiban menyusun RPP

secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih, guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan guruan.

Komponen RPP adalah sebagaimana akan dijabarkan berikut:

1. Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi: satuan guruan, kelas, semester, program/ program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, dan jumlah pertemuan.

2. Standar Kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan yang diarahkan dicapai pada setiap kelas dan/ atau semster pada suatu mata pelajaran.

3. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

4. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/ atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu sebagai acuan penilaian mata pelajaran, indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

5. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan bisa dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar.

6. Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir – butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

7. Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi.

8. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa telah ditetapkan. pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, serta karakteristik dari setiap in dikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

9. Kegiatan pembelajaran

- a) Pendahuluan
- b) Inti
- c) Penutup

10. Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar.

11. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.²³

²³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 11

2) Pelaksanaan Pembelajaran Aksara Bali

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan proses untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.²⁴ yang mana pelaksanaan juga merupakan rangkaian kegiatan dalam pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup. kegiatan pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal. kegiatan awal berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran. kegiatan awal dapat berupa salam, berdoa sebelum memulai pembelajaran dan dapat juga dengan mengadakan ice breaking atau pemanasan supaya siswa lebih semangat ketika mengikuti proses pembelajaran masuk kegiatan Inti setelah kegiatan awal pembelajaran selesai dilanjutkan dengan kegiatan inti. kegiatan inti merupakan pokok dari proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort*. kegiatan inti yaitu berupa pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam menerangkan pelajaran dan kegiatan terakhir pembelajaran penutup Setelah kegiatan inti pembelajaran selesai, maka dilanjutkan dengan kegiatan

²⁴ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.2016.1

pembelajaran yang terakhir yaitu penutup. dalam menutup pembelajaran guru membutuhkan keterampilan. keterampilan menutup pembelajaran sangat penting bagi seorang guru.²⁵ *card sort* (Menyortir kartu), yaitu suatu strategi yang digunakan guru untuk dengan maksud mengajak siswa untuk menemukan konsep dan fakta melalui pengaplikasian materi yang dibahas dalam pembelajaran. langkah-langkah penerapannya:

- a) Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak.
- b) tempelkan kategori utama di papan atau kertas di dinding kelas
- c) mintalah siswa untuk mencari temannya yang memiliki kertas/kartu yang berisi tulisan yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.
- d) mintalah mereka untuk mempersentasikannya.²⁶

3) **Evaluasi Pembelajaran aksara Bali**

Evaluasi adalah proses akhir dari kegiatan pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan. evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. dengan adanya evaluasi ini akan terlihat kegiatan apa saja yang dapat menunjang dan menghambat selama proses pembelajaran. apabila terdapat hambatan selama proses pembelajaran berlangsung, itu bisa dijadikan acuan untuk

²⁵Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 20.

²⁶ Sugeng Listiyo P,(*Materi Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG)*),56

dilakukan perbaikan agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

“Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program Guruan mulai perencanaan suatu program subtransi Guruan termasuk kurikulum dan penilaian (Asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan, peningkatan kemampuan guru, manajemen Guruan, dan reformasi Guruan keseluruhan.”²⁷

Evaluasi merupakan proses penentuan sejauh mana tujuan seorang guru tercapai”. banyak definisi yang disampaikan oleh para ahli tetapi pada hakekatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan yaitu informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan berikutnya. kalau akan mengevaluasi pelaksanaan dan keberhasilan dari program pembelajaran yang telah dilakukan, maka harus mengevaluasi pelaksanaan dan keberhasilan dari program pembelajaran dan keberhasilan dari program pembelajaran yang telah direncanakan. hasil evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mendorong guru mengajar lebih baik dan mendorong siswa untuk belajar lebih baik lagi.

Adapun dua evaluasi yang digunakan sebagai berikut:

a) Evaluasi Unjuk Kerja

Evaluasi unjuk kerja merupakan teknik penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu. untuk menilai hasil belajar yang

²⁷Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Jember:STAIN Jember Pres,2013),8

menggambarkan proses, kegiatan, tingkah laku, interaksi peserta didik pada saat melakukan kegiatan tersebut. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu misalnya, penyajian lisan: keterampilan berbicara, berpidato, berdiskusi, pemecahan masalah dalam, partisipasi dalam diskusi, menari, praktek sholat, menggunakan peralatan laboratorium dan melakukan praktek di laboratorium, mengoperasikan suatu alat, praktek olahraga, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi/ deklamasi dan lain – lainnya. cara penilaian ini dipercaya lebih otentik dan mencerminkan kemampuan peserta didik yang sesungguhnya dibandingkan dengan tes tulis. makin sering guru mengamati unjuk kerja peserta didik, makin terpercaya hasil penilaian kemampuannya. Hasil penilaian ditaksir ke dalam suatu skor yang mengacu pada penilaian kinerja dengan menggunakan ceklis atau skala likert misalnya, sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (2), dan sangat kurang (1).

Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam membuat tes unjuk kerja (*performance assessment*) adalah :

- (1) Identifikasi semua langkah-langkah kinerja yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi

- (2) Kelengkapan dan ketetapan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut
- (3) Kemampuan – kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas
- (4) Upayakan kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga semua dapat diamati
- (5) Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan yang akan diamati²⁸

b) Penilaian Formatif

Penilaian formatif dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (*feed back*) bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik. soal-soal penilaian formatif ada yang mudah dan ada pula yang sukar, bergantung pada tugas-tugas belajar (*learning tasks*) dalam program pembelajaran yang akan dimulai.

²⁸ Moh sahlán, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Jember:STAIN Jember Pres,2013) 89-90

Tujuan penilaian formatif adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran, bukan untuk menentukan tingkat kemampuan peserta didik.

Hasil penilaian formatif ini bermanfaat bagi guru dan peserta didik:

(1) Manfaat bagi Guru:

(a) Guru akan mengetahui sejauh mana bahan pelajaran dikuasai oleh peserta didik

(b) Guru dapat mempraktikkan hasil penilaian sumatif.

Penilaian sumatif. penilaian formatif merupakan penilaian hasil belajar dari kesatuan-kesatuan kecil materi pelajaran, sedangkan penilaian sumatif merupakan penilaian hasil belajar dari keseluruhan materi yang sudah disampaikan.

(2) Manfaat bagi peserta didik :

(a) Dalam belajar berkelanjutan, peserta didik harus mengetahui apakah mereka sudah mengetahui susunan tingkat bahan-bahan pelajaran. penilaian ini dimaksudkan agar peserta didik mengetahui apakah mereka sudah mengetahui susunan tingkat bahan pelajaran tersebut atau belum.

(b) Peserta didik akan mengetahui butir-butir soal mana yang sudah betul-betul dikuasai dan butir butir soal

mana yang belum dikuasai. hal ini merupakan balikan (*feed back*) yang sangat berguna bagi peserta didik, sehingga dapat diketahui bagian-bagian mana yang harus dipelajari kembali secara individual.²⁹

2. Metode *Card Sort*

a. Pengertian Metode *Card Sort*

Metode *card sort* yakni metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.³⁰ pembelajaran aktif metode *card short* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu sortir yang dimilikinya.

Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempersentasikan hasil diskusi tatang materi dari kategori kelompoknya. disini guru lebih banyak bertindak sebagai motivator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah persentasi selesai. *card sort* (kartu sortir) merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, Penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberika sebelumnya atau mengulangi informasi. gerakan fisik yang dominan dalam metode ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.

²⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi pembelajaran* (Bandung PT Remaja Rosdakarya) 35

³⁰ Hisyam zaini, *Strategi pembelajaran* (Yogyakarta Insani. 2008) 32-35

Metode *card sort* juga merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu.³¹

Menurut Fatah Yasin, *card sort* yaitu suatu metode yang digunakan guru dengan maksud mengajak siswa untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.³²

Banyak hal yang dapat dipelajari oleh siswa, baik secara pribadi maupun bersama-sama. pembelajaran semacam ini, diharapkan akan dijumpai dalam pembelajaran aksara Bali, siswa yang cenderung aktif, belajar secara mandiri dan sangat berminat terhadap materi aksara Bali. Keaktifan siswa dalam pembelajaran bisa diketahui dari beberapa hal yaitu : keaktifan Siswa menjawab pertanyaan, keberanian siswa dalam mengungkapkan pertanyaan, keberanian Siswa dalam mengungkapkan pendapat, keefektifan siswa untuk mengungkapkan makna dalam setiap materi dalam aplikasi *card sort* dan keterampilan Siswa untuk menyampaikan dalam pembelajaran aksara Bali.

Metode *card sort* dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi dan kemampuan mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode *card sort*, guru hanya

³¹Mujnawati Penerapan Metode *Card Sort* (Menyortir Kartu) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Materi Zikir Dan Do'a Siswa Kelas IV SDN Mertak Kesambik Desa Beber Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah, (Skripsi, UIN Mataram Lombok Tengah.2017/2018)

³²A fatah Yasin, *Dimensi – Dimensi Pendidikan Islam*,Hal 185

berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswanya belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metod *card sort* adalah cara yang diterapkan oleh guru apabila guru hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas

b. Kelebihan dan kelemahan metode *Card Sort* (Menyortir Kartu)

Adapun kelebihan metode *card sort* adalah:

- 1) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar
- 2) pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa
- 3) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan
- 4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar
- 5) Penilaian yang dilakukan bersama pengamat dan pemain

Adapun kelemahan metode *card sort*

- 1) membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi
- 2) guru harus meluangkan waktu yang lebih
- 3) lama untuk membuat persiapan
- 4) guru harus memiliki jiwa demokrasi dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas

- 5) menurut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah
- 6) suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas

Metode *card sort* memiliki kelebihan yaitu dapat membantu siswa untuk mempelajari informasi yang beragam dengan mudah. Selain itu, metode *card sort* dapat menggairahkan siswa yang merasa penat karena terdapat gerakan fisik didalamnya. Pendapat lain dari Warsono dan Hariyanto bahwa salah satu kelebihan metode *card sort* yakni dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran. Adapun pendapat dari Nurahim yang menyatakan kelebihan metode *card sort* dapat mengungkapkan daya ingat (*recoll*) terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa. Selain kelebihan metode *card sort* terdapat pula kekurangan di dalamnya.

Menurut M. Hosnan kekurangan metode *card sort* seperti: membutuhkan persiapan seperti pembuatan media berupa kartu-kartu dan suasana kelas menjadi gaduh. Kekurangan dalam metode *card sort* dapat diminimalisir dengan persiapan yang matang seperti pembuatan media, RPP, dan instrumen lain yang dibutuhkan, serta guru harus pandai dalam mengendalikan siswa agar dapat beralasan sesuai tujuan pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.³⁴

Pengumpulan data diperoleh dari lapangan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari informasi atau subyek penelitian, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau deskriptif dalam bentuk tulisan maupun lisan dan perilaku orang-orang yang terkait dalam penelitian pembelajaran aksara Bali menggunakan metode Berdasarkan sifat masalah yang diteliti, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian ini menggambarkan dan menginterpretasikan keadaan objek penelitian dengan apa adanya.³⁵ adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan studi kasus. studi kasus adalah

³⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja, 2011), 6.

³⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

pendekatan khusus dari suatu kelompok kecil, studi kasus memusatkan perhatian pada perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.³⁶

Pendekatan studi kasus digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti, dalam penelitian ini kasus atau fokus yang akan diteliti yaitu tentang penelitian pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 kecamatan Jembrana kabupaten Jembrana Bali tahun pelajaran 2019/2020 ?

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana yang bertempat di Jl. Gunung Merapi No 28 Loloan timur Jembrana Bali.

Lokasi tersebut dipilih karena lembaga tersebut memiliki beberapa permasalahan di kelas V sehingga penentuan lokasi ini berdasarkan alasan dan pertimbangan :

1. Perencanaan Pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V MIN 03 Jembrana
2. Pelaksanaan Pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V MIN 03 Jembrana
3. Evaluasi Pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V MIN 03 Jembrana

³⁶Durri Andriani dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 38.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang memanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁷

Teknik penentuan subjek penelitian yang digunakan adalah *purposive*, yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasisosial yang diteliti.³⁸

Berdasarkan uraian tersebut yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah :

1. Kepala Madrasah MIN 03 Jembrana
2. Guru Mata Pelajaran Bahasa Bali MIN 03 jembrana
3. Siswa kelas V MIN 03 jembrana

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling awal dalam penelitian karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁷Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak: Bima, 2017), 152.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). 308.

1. Observasi

Menurut Moh sahlan observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik, baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. alat yang digunakan dalam melakukan observasi disebut pedoman observasi.⁴⁰

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi Non partisipan. Jadi peneliti tidak ikut serta secara langsung namun hanya mengamati dalam proses pembelajaran. alasannya karena peneliti tidak ingin mengganggu proses pembelajaran antara guru dan siswa di dalam kelas.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran. adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan observasi antara lain:

- a. Perencanaan Pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V MIN 03 Jembrana
- b. Pelaksanaan Pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V MIN 03 Jembrana
- c. Evaluasi Pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V MIN 03 Jembrana

⁴⁰Moh. Sahlan, Evaluasi Pembelajaran (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 107

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah salah satu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat juga dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya.⁴¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara teknik wawancara bebas dengan teknik wawancara terpimpin. dalam hal ini peneliti hanya pokok masalah yang akan diteliti, sebelum mengadakan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat kesepakatan dengan informan yang berkenaan dengan waktu melaksanakan wawancara. Setelah terdapat kesepakatan maka wawancara dapat dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan tersebut.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara antara lain:

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V MIN 03 Jembrana

⁴¹Muri Yusuf, *Metode penelitian*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), 372

- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V MIN 03 Jembrana
- 3) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V MIN03 Jembrana

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan.⁴²

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi antara lain:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V MIN 03 Jembrana
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V MIN 03 Jembrana
- c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V MIN 03 Jembrana

Dokumen atau foto- foto relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisa fokus penelitian, misalnya objektif sekolah, RPP, media pembelajaran.

⁴²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,82.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴³

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model milles, huberman dan Johny Saldana. mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).⁴⁴

Miles dan Huberman, “*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data*

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 244.

⁴⁴Metthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America: Arizona State University, 2014), 12.

that appear in written-up field notes or transcriptions".⁴⁵ dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, meyelerhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip wawancara, dokumentasi, dan materi empiris lainnya, dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Kondensasi data (*data condensation*)

a. Seleksi Data (*Data Selecting*)

Menurut Miles dan Huberman peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan transivitas dan konteks sosial di dalam proses pembelajaran di kumpulkan pada tahap ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. Pengerucutan (*Fokusing*)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi hanya membatasi data yang berdasarkan fokus masalah.

⁴⁵Metthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America: Arizona State University, 2014), 12.

Fokus data pada fokus masalah pertama yaitu bagaimana perencanaan aksara Bali menggunakan metode *card sort*. dalam fokus masalah kedua yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* dalam rumusan masalah ketiga yaitu bagaimana evaluasi pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort*.

c. Peringkasan (*Abstrakting*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan yang perlu dijaga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. jika data yang menunjukkan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*Simplifying dan Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya diserhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses dan konteks sosial dalam tabel.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

*Generically, a display is an organized, compressed assembly of information that allows conclusion drawing and action.*⁴⁶ Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan data aksi.

Dalam proses ini peneliti akan terbantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu termasuk untuk menganalisis data lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang menjelaskan Pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort*. Penyajian data berupa penjelasan yang menunjukkan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* dirancang untuk menggabungkan informasi yang padu dan mudah di pahami.

3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusion, drawing/verification*).

“The third stream of analysis activity is conclusion drawing and verification. From the start of data collection, the qualitative analysis interprets what things mean by noting patterns, causal flows and propotion.

Langkah ketiga dari analisis data yaitu pembuatan kesimpulan dan verifikasi data. dari pemulaan pengumpulan data, seseorang menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat ketentuan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi

⁴⁶Metthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* 12-13

Penelitian ini menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. simpulan tersebut meliputi unsur transitivitas, hubungann unsur dalam konteks sosial. setelah disimpulkan, analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data kompleks.⁴⁷

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah *triangulasi sumber dan triangulasi tehnik*. *triangulasi sumber* adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan informasi yang berasal dari sumber lain. sedangkan *triangulasi tehnik* adalah menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian digunakan untuk mengetahui rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir penelitian. Tahap-tahap penelitian yang telah dilalui sebagai berikut:

1. Tahap-Tahap Pra Lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian

⁴⁷Metthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America: Arizona State University, 2014),

Pada tahap ini peneliti membuat racangan penelitian terlebih dahulu, diawali dengan pengajuan judul dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Tahap selanjutnya yaitu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang di pilih yaitu MIN 03 Jembrana dengan alasan bahwa kelas V tersebut masih mempunyai kesulitan untuk pembelajaran aksara Bali

c. Mengurus perizinan

Langkah selanjutnya yaitu mengurus perizinan dengan meminta surat pengantar dari akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan surat pengantar untuk memohon izin kepada Kepala MIN 03 Jembrana Bali untuk melakukan penelitian tersebut.

d. Memilih dan menentukan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian. informan yang diambil dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Bali kelas V dan kelas MIN 03 Jembrana

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian dengan membuat instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian mengenai pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* di kelas V MIN 03 Jembrana engan membuat instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melakukan penelitian. dalam pelaksanaan tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Tahap Analisis Data

Setelah semua data selesai dianalisis, kemudian kegiatan penelitian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Kemudian dilanjutkan sampai penelitian ini benar-benar terselesaikan.⁴⁸

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk dan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.⁴⁹

a. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara keseluruhan dan dideskripsikan dalam bentuk teks.

b. Data yang telah diseleksi dan diidentifikasi disajikan dan diformulasikan dalam bentuk uraian kalimat.

⁴⁸S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). 113-115.

⁴⁹Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 48.

- c. Penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas data-data yang sudah terkumpul.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada pembahasan ini akan di uraikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jemberana. pembahasan ini merupakan tindak lanjut dari penggalian dan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. data yang telah terkumpul oleh informan kunci dan pendukung akan diolah dan disajikan secara rinci sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana

Nomor Statistik Madrasah : 111.1.51.01.0003

NPSN : 60721533

Alamat Lengkap Madrasah

a. Jalan/Desa/Kelurahan : Jl. Gunung Merapi No. 28

b. Kelurahan : Loloan Timur

c. Kecamatan : Jembrana

d. Kabupaten : Jembrana

e. Nomor Telepon : (0365) 42383

Email : min.loloantimur.jembrana@gmail.com

Website : www.kemenagbali.go.id

Waktu Belajar : Pagi

Tahun Berdiri : 1988

SK Penegerian	: Nomor : 107
Tanggal	: 17 Maret 1997
Status Madrasah/Terakreditasi:	Negeri / A
Tahun Akreditasi	: 2015
KKG/MGMP	: Ada
Status dalam KKM	: Induk
Anggota dari KKM	: Ketua KKMI
Komite/Majelis Madrasah	: Ada

2. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jemberana

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jemberana adalah salah satu lembaga pendidikan dasar. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jemberana didirikan pada tahun 1988 yang sebelumnya masih berstatus swasta yang bernama MI Nurul Falah. Berdirinya MI Nurul Fallah ini tidak luput dari dukungan masyarakat sekitar, dan tokoh-tokoh masyarakat yang banyak berjasa dalam pendirian MI Nurul Fallah.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fallah mengusulkan penegerian ke Departemen Agama pada tahun 1996, dan pada tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fallah telah disetujui pengusulan penegeriannya dan telah dikeluarkan SK Penegerian MI Nurul Fallah pada Tahun 1997 dan di Negerikan pada tanggal 7 Maret 1997 dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 107 tahun 1997 dan mendapat perubahan nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Loloan Timur dan kemudian dirubah lagi namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jemberana pada tanggal

07 November 2017 dengan surat Keputusan Menteri Agama RI No. 666

Tahun 2016. Pendiri MI Nurul Fallah diantaranya :

Tabel 4.1
Data Pendiri MI Nurul Fallah

No.	Nama	Jabatan
1.	KH. Syaifudin	Pendiri dan Pengasuh 1 PonPes. Nurul Fallah
2.	H. Arsyad Noor	Tokoh Pendidikan
3.	Abdurrahim Hami	Tokoh Masyarakat

Adapun yang menjadi Kepala Madrasah sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fallah hingga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana adalah :

Tabel 4.2
Data Kepala Madrasah

No.	Nama	Tahun	Jabatan
1.	Drs. Ubaidillah	1988 – 1991	Kepala MI
2.	Sumirah, S.Pd, I	1991 – 1994	Kepala MI
3.	H. Tafsil, Lc. M. Pd	1994 – 1996	Kepala MI
4.	Hj. Zahroh, S. Ag	1996 - 1997	Kepala MI
5.	Hj. Azizah H. Djunaidi, MM	1997 – 2009	Kepala MIN
6.	H. Zahrudin, M. Pd	2009 – 2012	Kepala MIN
7.	Dra. Hj. Nanik Nur Mahayati, M. Pd	2012 – 2013	Kepala MIN
8.	Drs. Sumarwan, M. Pd	2013 – 2017	Kepala MIN
9.	Rahmat, S. Pd, M. Pd	2017 – 2019	Kepala MIN
10.	Saiful Rahman, M. Pd	2019 – Sekarang	Kepala MIN

3. Adapun Visi dan Misi dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember adalah:

a) Visi :

“Mewujudkan Siswa MIN 3 Jembrana yang disiplin, berprestasi, berahlak mulia dalam mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas dibidang IPTEK dn IMTAQ”

b) Misi :

- 1) Menciptakan Lingkungan pembelajaran yang Islami dan Kondusif dalam meningkatkan mutu pembelajaran
- 2) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam
- 3) Mengembangkan semangat keunggulan kepada siswa, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk maju
- 4) Mengembangkan teknologi informasi komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi madrasah
- 5) Meningkatkan komitmen siswa guru dan karyawan untuk berperilaku disiplin peduli, kreatif dan inovatif

c) Data Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana

Tabel 4.3
Guru dan pegawai MIN 03 Jembrana

No.	Nama Guru	NIP	Kelamin L/P	Jabatan
1	Saiful Rahman, M.Pd	197608042001121003	L	Kepala Madrasah
2	Jannatul Aliyah, S.Ag	197306231998032001	P	GK
3	Nelly Herawati, S.PdI	196112312000122001	P	GK
4	Dra. Hj. Rukayah	196604182003022001	P	GK
5	Nur Hikmah, S.Ag, M.Pd	197307142005012002	P	GK/Humas

6	Ita Ratnawati, S.PdI	197805201998032001	P	GK
7	Ida Ariani, S.PdI	197507191998032001	P	GK/Kurikulum
8	Husniyah, S.PdI, M.Pd	196612312005012006	P	GK
9	Muhammad Saidi, S.Ag	196212281988021001	L	GK
10	Irawati, S.Pd.SD	198205122005012001	P	GK
11	Muhamad Lianuddin, S.PdI	198202172007101001	L	GK/Bendahara
12	Wahdah, S.Ag	196906122007012055	P	GK
13	Siti Nasiah, S.Pd	196608072006042013	P	GK
14	Nur Ijaminiyah, S.Pd	198506302007012004	P	GK
15	Supiyani, S.PdI	197112312007102007	P	GK
16	Fauzan, S.PdI	196709202007011025	L	GK/Kesiswaan
17	Sumirah, S.PdI	196401072014112001	P	GK
18	Novia Nurul Windari S.Pd	199211302019032033	P	GK
19	Kasyfia S.Pd	199303282019032017	P	GK
20	Hari Febriyanto S.Pd	199405062019031008	L	Guru Penjas
21	A Rizky Hanggara S.Pd	199208072019031014	L	Guru Penjas
22	Nur Yayanti, S.PdI	-	P	GK
23	Jihan Sukmawati, S.PdI	-	P	GK
24	Siti Rufiah, S.PdI	-	P	GK
25	Sudriadi, S.Pd	-	L	GK
26	Eli Nuryati, S.PdI	-	P	GA
27	Erva Hayati, S.PdI	-	P	GA
28	Za'imul Akhyar, S.Pd.Si	-	L	GM
29	Puruito, S.Pd	-	L	Penjaskes
30	Ni Komang Yustika Tribuana Putri	-	P	Guru
31	Liya Hifziah, SE	-	P	Guru
32	Rahmawati Utari, S.Pd	-	P	GK/Kep. Perpus
33	Dian Rizki Fauzi, S.Pd	-	L	Guru
34	Nur Amira, S.Pd	-	P	GM
35	Ahmad Syaukin, S.PdI	-	L	Guru PAI
36	Arie Saefudin Muhlis, S.Pd. SD	-	L	Guru Mapel
37	Rifatun Hasanah, S.Pd	-	P	Guru Mapel
38	Devi Yulia Rahmah, S.Pd	-	P	Guru Mapel
39	Husin Sabri	-	L	Satpam
40	Hilmi Abdullah	-	L	Satpam
41	Ahmad Baji	-	L	CS
42	Mujayyin	-	L	CS
43	Rahmawati	-	P	CS
44	Moh. Yani	-	L	CS

4. Data Siswa MIN 03 Jembrana

Adapun data siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Siswa MIN 03 Jembrana

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH	KET
		L	P		
1	I-A	14	12	26	
2	I-B	13	13	26	
3	I-C	13	13	26	
4	I-D	10	14	26	
5	I-E	12	14	24	
6	II-A	10	23	33	
7	II-B	21	12	33	
8	II-C	20	13	33	
6	II-D	22	11	33	
7	III-A	12	15	27	
8	III-B	13	13	26	
9	III-C	16	10	26	
10	III-D	18	9	27	
8	IV-A	16	12	28	
9	IV-B	11	15	26	
10	IV-C	16	11	27	
11	IV-D	12	13	25	
13	V-A	13	7	20	
14	V-B	12	6	18	
15	V-C	18	10	28	
16	VI-A	12	25	37	
17	VI-B	20	16	36	
18	VI-C	15	21	36	
TOTAL		346	323	669	

5. Letak Geografis Min 03 Jembrana

Min 03 Jembrana terletak di jalan Gunung merapi no 28 bersebelahan dengan kelurahan loloan timur kecamatan Jembrana kabupaten jembrana bali min 03 sebagian besarnya lingkungan pekerjaannya sebagai pedagang, kondisi dari lingkungan disana sangat strategis dan mudah dijangkau.

6. Sejarah Singkat Mengenai Pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode *Card short*

Pembelajaran aksara Bali dengan metode *card sort* ini diterapkan di MIN 03 Jember tepatnya pada siswa kelas V pada tahun pelajaran 2019/2020. Karena sebelumnya proses pembelajaran di kelas V ini tidak menggunakan metode *card sort* melainkan hanya menggunakan metode – metode yang bersifat monoton sehingga guru dalam mengajar terkesan membosankan, dan hal tersebut sangat tidak efektif. bahkan di kelas V masih banyak siswa yang belum pandai menulis aksara Bali. Serta gaya belajar dari siswa kelas V berbeda-beda. tentunya hal ini menuntut guru untuk selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai, terutama pada pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode *card sort* diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Seiring berjalannya waktu, metode *card sort* ini dapat membantu siswa dalam kesulitan belajar. Sebab, metode *card sort* tersebut dalam penerapannya mengajak siswa untuk terlibat

7. Kondisi Objektif Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember ini adalah termasuk salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember merupakan salah satu contoh Madrasah yang ada di Indonesia yang tepatnya berada di Kabupaten Bali, madrasah ini merupakan kelanjutan proses pendidikan Taman Kanak-Kanak yang dikelola oleh yayasan (Swasta). Setelah di negerikan madrasah ini melakukan banyak pembenahan baik dari segi

kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana dibawah bimbingan dan pengawasan Kepala Saksi Pendidikan Islam Kantor Kementrian Agama Kab. Jemberana

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis memuat uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode prosedur yang diuraikan seperti bab tiga. uraian ini terdiri dari deskripsi data yang dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola,tema,kecendrungan dan motif yang muncul dari data. di samping itu, temuan data berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

Berdasarkan hasil penelitian ini hasil penelitian maka akan diuraikan data-data tentang pembelajaran aksara Bali Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jemberana. dalam hal ini peneliti akan menyajikan dua macam pengumpulan data, yaitu hasil observasi yang merupakan data pokok kemudian diperkuat dengan hasil wawancara untuk mendapatkan hasil yang akurat. Adapun data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Aksara Bali dengan metode *Card Sord* di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jemberana

Di dalam terlaksananya suatu pembelajaran yang baik tentu memiliki suatu perencanaan yang baik pula. perencanaan pembelajaran merupakan seluruh proses pemikiran dan penentuan sebuah aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai

tujuan. perencanaan yang dibuat hendaknya mudah dilaksanakan dan tepat sasaran.

Perencanaan pada pembelajaran aksara Bali harus dibuat secara matang, caranya adalah sesuai dengan pembahasan diatas yaitu memilih metode pembelajaran yang tepat dan mudah dilaksanakan. sesuai dengan menggunakan metode *card sort* ini guru akan mengajak siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif dan percaya diri mempersentasikan hasil kerjanya.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana ini sudah melaksanakan Pembelajaran aksara Bali sejak tahun 2013. sehingga perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru harus dengan langkah awal menentukan kompetensi dasar yang akan dicapai siswa dalam program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, hingga terakhir membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp).⁵¹

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Syaiful Rahman, selaku kepala sekolah di MIN 03 Jembrana mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki, kalender pendidikan, kemudian menentukan rincian pekan efektif (RPE), program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp). hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. serta guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus sering melakukan inovasi-inovasi, agar pembelajaran tidak membosankan. misalnya, dengan mengajak siswa belajar di luar kelas, hal ini tentunya sangat menarik bagi siswa. untuk rencana pelaksanaan pembelajaran ini setiap guru kelas yang bersangkutan harus membuatnya untuk setiap pembelajaran, dan juga sebagai bahan ajar guru dalam proses belajar mengajar. setelah perencanaan

⁵¹ *Observasi, Min 03 Jembrana ,27 Agustus 2019*

dalam pembelajaran sudah matang, maka guru dengan mudah melaksanakan pembelajaran itu, karena dalam perencanaan tercakup semua kebutuhan yang akan dipakai dalam pembelajaran, misalnya tujuan yang akan dicapai metode apa yang akan digunakan serta materi juga sudah tercakup dalam perencanaan tersebut”.⁵²

Dari hasil wawancara Bapak Saiful Rahman selaku kepala madrasah, beliau menghimbau para guru dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki, kalender pendidikan, RPE, Prota, Promes, Silabus dan RPP. dengan demikian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ini guru kelas harus membuat bahan ajar sebelum mengajar siswa. karena setiap guru kelas yang bersangkutan harus menyiapkan bahan rencana pelaksanaan pembelajaran agar dalam proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik sesuai apa yang sudah direncanakan didalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Hal ini juga diungkapkan oleh Yustika setelah peneliti melakukan wawancara dengan beliau mengatakan:

“Dalam sebuah perencanaan pembelajaran biasaya saya mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran seperti: silabus, Rpp, dan media dan metode agar tidak sampai keluar dari rencana pembelajaran yang sudah dirancang, dan mempersiapkan materi yang akan diajarkan, serta mempertimbangkan metode apa yang cocok untuk dipakai, guru juga harus mengetahui langkah – langkah metode yang akan diterapkan misalnya menggunakan metode *card sort*”.⁵³

Dengan demikian dapat dipahami bahwa proses pembelajaran aksara Bali khususnya dalam metode *card sort* di kelas V min 03 Jembrana tahun pelajaran 2019/2020 selalu mempersiapkan perencanaan

⁵²Syaiful Rahman, *Wawancara*, 27 Agustus 2019

⁵³ Yustika, *Wawancara*, 05 September 2019

pembelajaran terlebih dahulu. seperti silabus, Rpp dan metode Selain membuat RPP dalam tahap perencanaan, guru juga menyiapkan bahan ajar yang akan diajarkan pada proses pembelajaran.⁵⁴ dimana dalam hal ini di ungkapkan oleh Yustika selaku guru mata pelajaran bahasa Bali yang biasaya juga meggunakan metode *card sort* didalam pembelajaran di kelasnya.

Menyiapkan metode pembelajaran merupakan hal penting dalam kegiatan belajar mengajar, sebab media maupun metode akan membantu siswa untuk memahami apa yang sedang mereka pelajari. metode pembelajaran juga akan membantu guru dalam menyampaikan materi dengan sesuai. pembelajaran aksara Bali menuntut guru untuk menyiapkan media yang beragam dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

guna agar siswa tidak bosan, untuk itu guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam kelasnya. hal ini sesuai dengan pendapat Yustika selaku guru kelas V, Beliau mengatakan :

“Pada saat mengajar saya selalu membuat metode pembelajaran seperti contohnya membuat metode *card sort* (menyortir kartu) dalam pembelajaran aksara Bali dan biasanya siswa yang kurang faham akan dibimbing secara khusus agar mampu memahami materi yang disampaikan⁵⁵.”

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Faza selaku salah satu siswa kelas V MIN 03 Jemberana.

“iya Bu, biasanya Bu Tika mengajar aksara Bali selalu memperhatikan siswa yang kurang faham dan kurang fokus dan

⁵⁴ Dokumen RPP Guru

⁵⁵ Yustika, wawancara, 5 september 2019

juga bu tika saat pembelajaran tidak hanya berbicara tetapi kadang juga menggunakan permainan kartu⁵⁶

Dari observasi yang telah dilakukan, guru kelas dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP pada setiap akan mengajar. dimana dalam proses membuat RPP ini beliau selain berpatokan pada silabus dalam menentukan langkah-langkah dan metode pembelajaran yang akan digunakan, selain itu juga melihat kompetensi dasar dan indikator serta tujuan pembelajaran. dengan demikian guru dapat menentukan metode dengan langkah-langkah yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran yang sinkron dengan materi yang akan disampaikan, dan juga siswa yang kurang faham dengan materi yang disampaikan guru memberikan bimbingan khusus kepada siswa.⁵⁷

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan data yang diperoleh untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan metode *card sort*, yaitu adalah guru terlebih dahulu menyiapkan silabus, RPP, materi ajar, metode, serta media dan lain sebagainya.

⁵⁶Faza, Wawancara, 12 September 2019

⁵⁷ Observasi, 2 September 2019

2. Pelaksanaan Pembelajaran Aksara Bali dengan metode *Card Sord* di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan proses untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. yang mana pelaksanaan juga merupakan rangkaian kegiatan dalam pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat sebelum proses pelaksanaan dengan tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan kondusif.

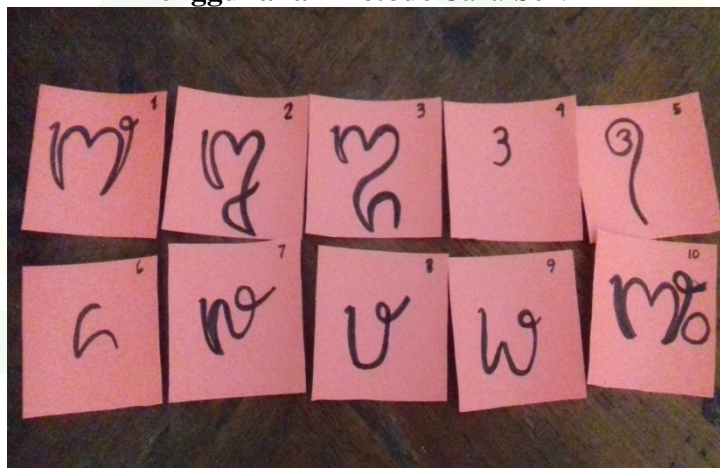
Sesuai hasil observasi yang telah dilakukan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran aksara Bali dengan metode *card short* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana telah dilaksanakan. Hal ini dinyatakan langsung oleh Yustika selaku guru pembelajaran aksara Bali di kelas V.

“Pembelajaran aksara Bali dengan metode *card sort* ini terkadang juga saya praktikkan pada materi yang lain pada pembelajaran bahasa Bali, Seperti contohnya pada materi ngitung wilangan anggen bahasa Bali. pembelajaran aksara Bali dengan metode *card sort* ini saya terapkan kalau siswanya sudah bosan degan metode

ceramah selain itu saya juga memberikan permainan agar siswa antusias kembali dalam mengikuti pembelajaran bahasa Bali”.⁵⁸

Pelaksanaan pembelajaran aksara Bali dengan metode *card sort* ini tidak hanya digunakan pada materi aksara Bali, tetapi juga bisa digunakan pada materi pembelajaran yang lainnya seperti materi ngitung wilangan anggen bahasa Bali berikut contoh bentuk wilangan Bali dengan menggunakan metode *card sort*.

Gambar 4.1
Penulisan wilangan Bali
menggunakan metode *Card Sort*



Pada gambar ini siswa diminta untuk mengetahui cara penulisan wilangan Bali dengan menggunakan metode *card sort*. alasan Yustika menggunakan metode *card sort* pada kegiatan pembelajaran yaitu agar siswa tidak merasa bosan dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Bali.

Dalam melaksanakan pembelajaran aksara Bali ini selain menentukan materi pelajaran yang akan disampaikan, pemilihan metode pembelajaran yang bervariasi juga perlu dilakukan. pada saat penelitian

⁵⁸Yustika, wawancara, 5 september 2019

Yustika menggunakan metode *card sort*, permainan, diskusi, serta penugasan. penggunaan metode yang bervariasi ini dilakukan untuk menghindari kebosanan pada siswa. penggunaa metode maupun media pembelajaran yang bervariasi juga sering dilakukan oleh Yustika. hal ini seperti yang dikatakan oleh Fasa salah satu siswa kelas V.

“Iya, biasanya sebelum memulai pelajaran kita berdo’a, tebak-tebak’an terus main game, menjawab soal yang diberikan dari Ibu Yustika dan kadang pakai metode kartu bu, setelah itu yang tidak bisa jawab kena hukuman, saya senang bu kalau belajar aksara balinya meggunakan banyak media agar tidak bosan dan tidak mengantuk⁵⁹”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode *card sort* dalam pembelajaran aksara Bali digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan suasana belajar yang awalnya membosankan menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Dengan demikian penggunaan metode *card sort* pada pembelajaran aksara Bali mampu membantu siswa untuk lebih aktif, dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan metode *card sort* ini juga sudah sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dipaparkan di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mana beliau mengatakan:

“ Pada pelaksanaan pembelajaran saya biasanya berpatokan dengan RPP biasanya saya mengawali pembelajaran dengan membuka salam dan mengajak siswa berdo’a terlebih dulu lalu mengabsen siswa dan memeriksa kerapian di kelas, setelah itu dilanjut dengan

⁵⁹Riyu, Wawancara 12 September 2019

mengulas pelajaran sebelumnya secara singkat, nah setelah itu baru saya memberikan ice breaking kepada siswa baru langkah awal untuk menerapkan metode *card sort* biasanya saya lakukan dengan membentuk 2 kelompok dan mendiskusikannya secara berkelompok, lalu saya meminta perkelompok dari siswa untuk maju kedepan menempel dan mempersentasikan hasil jawabannya di depan kelas, lalu yang terakhir di bagian penutupnya saya selalu bertanya kepada siswa tentang materi yang disampaikan dan mengajak mereka untuk menyimpulkan bersama-sama dan yang terakhir di tutup dengan berdo'a bersama⁶⁰

Hasil dari wawancara diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti dengan Yustika selaku guru bahasa Bali bahwa pelaksanaan pembelajaran aksara Bali dengan metode *card sort* dilakukan berdasarkan pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada RPP yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di kelas V yang diajarkan oleh Yustika. Pada tanggal 02 September 2019.⁶¹

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan membaca do'a bersama lalu meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas selama kurang lebih 15 menit, kemudian guru mengecek kehadiran siswa jumlah siswa kelas V ada 30 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan dan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Sebelum melakukan pembelajaran mula-mula Yustika memberikan stimulus kepada siswa berupa motivasi kepada siswa agar

⁶⁰ Yustika, *Wawancara*, 05 September 2019

⁶¹ Observasi, 02 September 2019

semangat dalam mengikuti pembelajaran, lalu menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai, guru mengajak siswa untuk mengingat tentang materi sebelumnya. hal ini dilakukan agar siswa lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran setelah itu memberikan *ice breaking* kepada siswa. kegiatan seperti inilah yang selalu diterapkan sebelum pembelajaran dimulai di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jemberana.

(2) Kegiatan Inti

Gambar 4.2
Guru menjelaskan
cara penulisan Aksara Bali

Pada kegiatan inti guru sedikit menjelaskan materi pembelajaran secara umum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yang mana pada materi tersebut berisikan tentang penjelasan aksara Bali. selain memberikan penjelasan secara verbal Yustika juga memberikan contoh cara penulisan aksara Bali dengan baik dan benar.

Gambar 4.3
Media kartu yang digunakan pada metode *card sort*

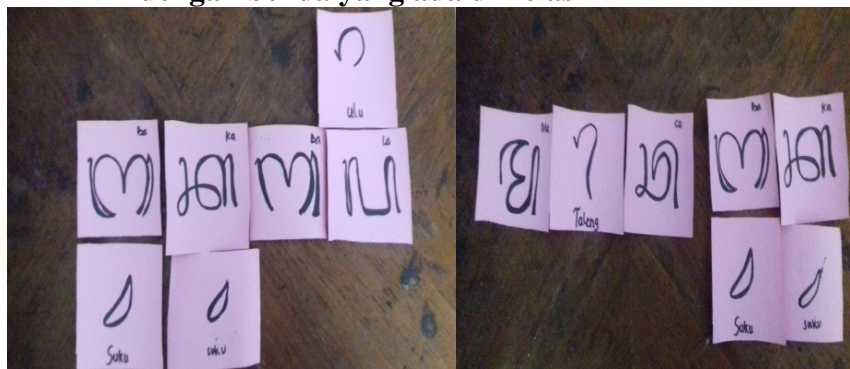


Selain menggunakan metode ceramah, untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi aksara bali, Yustika juga menggunakan metode *card sort*. metode *card sort* ini selain digunakan untuk mempermudah yustika dalam menyampaikan materi pembelajaran, metode ini juga digunakan untuk menarik minat siswa agar lebih aktif dan tidak merasa cepat bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Gambar 4.4
Siswa diminta untuk mencontohkan
cara menulis Aksara Bali

Selanjutnya ketika pembelajaran berlangsung guru meminta salah satu siswa untuk mencontohkan cara penulisan aksara Bali dengan baik dan benar.

Gambar 4.5
contoh cara penulisan Aksara Bali
menggunakan metode *card sort* sesuai
dengan benda yang ada di kelas



Untuk mengetahui kemampuan siswa, guru meminta siswa membagi 2 kelompok untuk menyusun aksara Bali dengan metode *card sort* menjadi suatu kata benda berdasarkan benda yang ada di sekitar kelas

Gambar 4.6
Siswa membacakan hasil dari tempelan tulisan aksara Bali
menggunakan metode *card sort*



Selanjutnya pada tahap terakhir setiap kelompok diminta untuk membacakan hasil tempelan tulisan aksara Bali dengan kartu yang mereka tempelkan kedepan kelas, hal ini dimaksudkan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta mudah dalam mengingat penulisan aksara Bali.

Pada kegiatan ini terlihat Siswa sangat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. metode *card sort* yang digunakan oleh guru telah memenuhi unsur dari metode *card sort*, serta langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan juga telah mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan 10 menit terakhir proses pembelajaran dalam kegiatan ini guru terlebih dahulu melakukan refleksi dengan pembelajaran yang berlangsung setelah itu guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran aksara Bali guna melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran dan tingkat keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. dan kemudian pelajaran ditutup dengan do'a dan salam bersama.⁶²

Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat mulai dari tahap pertama sampai akhir pembelajaran, dan itu akan membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya. dalam hal ini terlihat saat mereka menyelesaikan tugasnya. peserta didik sangat antusias untuk saling bekerja sama dengan baik, menjalani hubungan bermasyarakat antar teman dan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

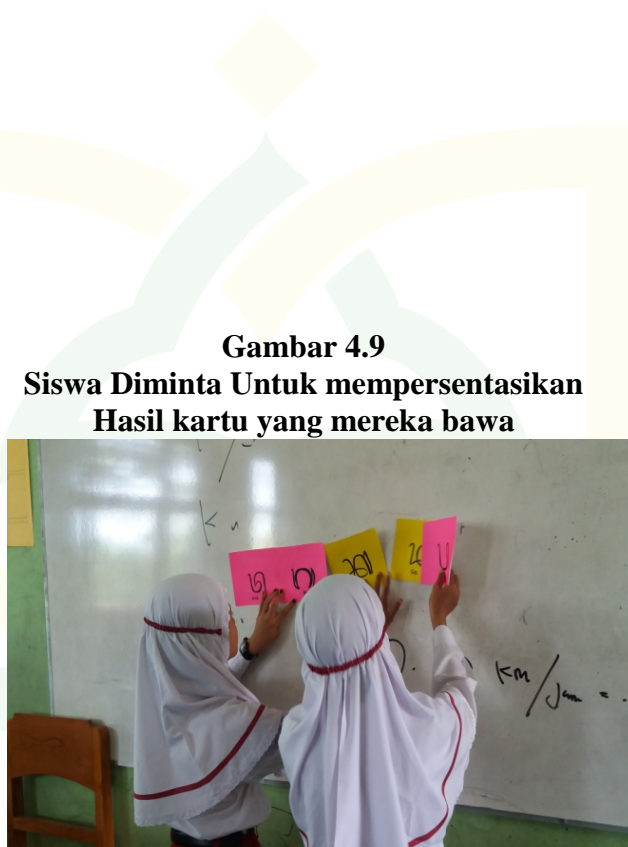
⁶² *Observasi*, 02 September 2019

Guru kelas selain sebagai narasumber, juga berperan sebagai fasilitator yang aktif mengontrol siswanya pada saat proses pembelajaran. Dan guru tidak segan membantu siswa yang kurang memahami maksud dari materi yang disampaikan atau yang sedang dipelajari dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah difahami oleh siswa. metode *card sort* yang telah dibuat dan siswa terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran tersebut namun tidak dapat dipungkiri masih terdapat siswa yang kurang memahami pelajaran saat proses belajar itu berlangsung. akan tetapi, hal tersebut dapat diatasi dengan guru sering melontarkan pertanyaan kepada siswa untuk menguji daya pikir mereka. hasil data observasi yang peneliti amati selama proses pembelajaran dibuktikan melalui dokumentasi berupa foto selama proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

Gambar 4.7
Pelaksanaan pembelajaran aksara Bali
menggunakan metode *card sort*

Gambar 4.2
Guru membagikan kartu sortir kepada siswa

Gambar 4.8
Secara bergantian siswa berkelompok maju kedepan kelas untuk menyusun aksara Bali



Gambar 4.9
Siswa Diminta Untuk mempersentasikan Hasil kartu yang mereka bawa

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan dapat dipahami bahwa penerapan metode *card sort* dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah metode *card sort* yang sebelumnya sudah dibuat. hal tersebut menciptakan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. proses pembelajaran merupakan tugas seorang guru. bagaimana guru dapat membangkitkan semangat siswa Dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. maka dari itu, di sela-sela pembelajaran guru memberikan *ice breaking* agar siswa lebih

semangat lagi mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. apabila siswa aktif di dalam kelas maka interaksi antar guru dan siswa akan berlangsung dengan baik. hal tersebut diungkapkan oleh siswa yang telah diwawancarai.

Dari siswa yakni Faza selaku siswa kelas V mengatakan :

“kalau pembelajaran dibuat seperti itu saya lebih faham bu dan tidak bosan, saya lebih senang bu cepat faham dan tidak mengantuk”.⁶³

Riyu siswa kelas V mengatakan bahwa :

“Pembelajaran kayak itu riyu lebih senang bu dan cepat paham dan ngantuknya hilang soalnya sama buk tika diberi metode Kartu jadi disuruh maju kedepan satu – satu”.⁶⁴

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *card sort* yang telah dilakukan oleh guru, siswa menjadi semangat mengikuti pembelajaran yang awalnya malas, mengantuk, jadi lebih bersemangat lagi dan juga dapat berperan aktif dan Lebih percaya diri maju kedepan kelas untuk mempersentasikan hasil kerjanya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pembelajaran dapat dilihat mulai dari tahap pertama sampai akhir pembelajaran, dan ini akan membantu siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya. dalam hal ini terlihat pada saat mereka melakukan metode dan menyimpulkan hasil pembelajaran. siswa sangat antusias untuk saling bekerja sama dengan baik setelah menggunakan metode *card sort*, menjalin hubungan

⁶³Wawancara,Faza ,12 September 2019

⁶⁴Wawancara,Riyu,12 September 2019

bermasyarakat antar kelompok dan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pada metode *card sort* pembelajaran Aksara Bali sangat membantu merubah suasana belajar di kelas V Siswa yang biasanya malas, mengantuk makin aktif dengan pemilihan metode yang tepat. Penggunaan media dan metode yang beragam akan menarik perhatian siswa, maka dari itu Yustika memilih metode *card sort* pada pembelajarannya karena metode ini dirasa sangat tepat dilaksanakan pada kelasnya yang mayoritas siswanya kurang antusias dan mengantuk mengikuti pelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran Aksara Bali dengan metode *Card Sord* di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember

Kegiatan evaluasi dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting hal tersebut merupakan tindak lanjut dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. kegiatan evaluasi ini dilakukan guru untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan atau yang diajarkan guru kepada mereka. kegiatan evaluasi ini bermanfaat untuk melihat apakah tujuan pembelajaran sudah tepat sasaran.

Dalam pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode *card sort*, guru menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi unjuk kerja evaluasi formatif yaitu: evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan pokok bahasan tertentu. pelaksanaan evaluasi formatif ini

dilakukan setelah materi pelajaran dalam suatu pokok bahasan telah selesai dilakukan. evaluasi formatif ini untuk mengetahui kemampuan siswa pada suatu pokok bahasan tertentu dan bentuk evaluasi ini adalah pertanyaan tertulis evaluasi ini lebih memfokuskan pada penilaian selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*. evaluasi unjuk kerja yaitu: penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam melakukan sesuatu. untuk menilai hasil belajar yang menggambarkan proses kegiatan, tingkah laku, interaksi siswa atau unjuk kerja diperlukan pengamatan terhadap siswa pada saat melakukan kegiatan tersebut.⁶⁵ dengan mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan dapat diketahui keberhasilan dan kegagalan selama proses pembelajaran berlangsung. lalu dari situ akan muncul keberhasilan dan kegagalan atau kelemahan penyampaian materi dengan menggunakan metode *card sort*. sebagaimana yang disampaikan oleh Yustika yakni:

“Begini, untuk evaluasi pembelajaran yang saya gunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* ini biasanya saya menilai waktu proses pembelajaran berlangsung yang biasa disebut dengan evaluasi formatif dan unjuk kerja dan saya mengamati siswa ketika proses menyusun aksara Bali menjadi suatu kata benda berdasarkan benda yang ada disekitar kelas. kemudian bukan hanya itu saja, tetapi saya juga mengadakan tugas setelah pembelajaran itu selesai. jadi saya mengharapkan siswa mampu menjawab berdasarkan pendapat mereka sendiri. kemudian setelah itu dapat dilihat mbak selama proses pembelajaran, manakah siswa yang lebih aktif dan mana siswa yang kurang aktif, nah dari sana saya menemukan kendala saat menggunakan metode *card sort*. namun sejauh ini ketika saya menggunakan metode *card sort* dalam pembelajaran aksara Bali ini anak – anak lebih aktif dan

⁶⁵ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press 2013) 89.

semngat mengikuti pembelajaran dibandingkan ketika saya menggunakan metode lainnya”.⁶⁶

Dari pemaparan hasil penelitian diatas diketahui bahwa evaluasi pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* dilakukan dengan evaluasi ketika proses pembelajaran dan evaluasi berupa tes tulis yang diadakan di ulangan harian. kemudian guru juga melakukan evaluasi mengenai jalannya kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung yakni terlihat manakah siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif. dan juga dengan diterapkan metode *card sort* ini siswa menjadi lebih aktif dan semngat dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya. hal tersebut terlihat dari antusias mereka ketika melontarkan jawaban maupun pertanyaan di depan teman-tamannya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka dapat dianalisis bahwa dengan adanya evaluasi pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode, salah satunya dengan menggunakan metode *card sort* seorang guru dapat mengetahui seberapa jauh diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung dan evaluasi biasa dilakukan yakni evaluasi formatif ketika proses pembelajaran berlangsung. evaluasi pembelajaran ini berbentuk tes tulis yang dilakukan setelah akhir pembahasan suatu pokok bahasan. selain itu, dilakukan evaluasi unjuk kerja ketika siswa berdiskusi dengan kelompoknya menggunakan metode *card sort* ini.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang berupa foto sebagai berikut:

⁶⁶*Observasi*, Yustika, min 03 jembrana, 2 september 2019

Gambar 4.10
Evaluasi Pembelajaran aksara Bali
menggunakan metode *card sort*.



Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa guru melaksanakan proses evaluasi metode *card sort* dengan cara mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan yakni berkaitan dengan keberhasilan penyampaian materi yang telah dilakukan. hal tersebut terbukti bahwa siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung antusias dan percaya diri untuk maju kedepan dalam mempresentasikan hasil kerjanya yang telah dibuat. dibandingkan ketika menggunakan metode pembelajaran lainnya.

Dengan demikian, dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang telah dilakukan maka peneliti dapat menganalisis bahwa dengan adanya evaluasi pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode *card sort* menunjukkan bahwa evaluasi dengan menggunakan metode *card sort* ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru kepada siswa. hal

tersebut sudah terbukti bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* siswa antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung serta membangkitkan semangat siswa. karena guru mampu membawa suasana kelas menjadi hidup dengan penuh keceriaan, dan melibatkan seluruh siswa agar berani maju kedepan lebih (percaya diri) dalam mempresentasikan hasil kerjanya. dan penyampaian materi tersampaikan dengan baik selain itu, diharapkan setelah siswa mempelajari materi yang sudah disampaikan dapat mengubah tingkah laku mereka dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Yustika mengatakan:

“Ketika belajar dengan metode *card sort* ini, saya rasa hasilnya sangat baik mbak. karena anak-anak juga sangat antusias mengikuti pembelajaran. maka, hasil yang didapat juga meningkat.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan Yustika selaku guru mata pelajaran bahasa Bali ketika menggunakan metode *card sort* hasilnya sangat baik karena peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

⁶⁷ Yustika, *Wawancara*, 05 September 2019

Tabel 4.5
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana perencanaan pembelajaran aksara Bali mengguna metode <i>card sort</i> di kelas V Min 03 Jembrana tahun pelajaran 2019/2020?	Perencanaan pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode <i>card sort</i> terlebih dahulu guru mempersiapkan seperti silabus,Rpp,dan media selain membuat Rpp guru juga menyiapkan bahan yang akan diajar, setelah semua bahan sudah siap guru menyiapkan alat – alat yang dibutuhkan dalam metode tersebut. setelah itu guru memberikan gambaran secara umum pelaksanaan metode <i>card sort</i> kepada siswa dan hal yang terpenting adalah guru haruslah memahami betul metode pembelajaran yang akan digunakan sebelum mempraktikkan.
2	Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran aksara Bali mengguna Metode <i>card sort</i> di kelas V Min 03 Jembrana tahun pelajaran 2019/2020?	Pelaksanaan pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode <i>card sort</i> guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dengan tujuan proses pembelajaran berjalan dengan maksimal dan kondusif. hal tersebut menciptakan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena merupakan tugas seorang guru dimana dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu disela-sela pembelajaran guru sering memberikan ice breaking, game dan tebak-tebakan dalam pembelajaran aksara Bali. agar siswa lebih semangat lagi mengikuti pembelajaran mulai awal sampai akhir. apabila siswa aktif di dalam kelas maka interaksi antara guru dan siswa akan berlangsung dengan baik.
3	Bagaimana evaluasi pembelajaran aksara Bali mengguna metode <i>card sort</i> di kelas V Min 03 Jembrana tahun pelajaran 2019/2020?	Evaluasi pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode <i>card sort</i> menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran aksara bali dengan

		<p>menggunakan meted <i>card sort</i> ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. hal tersebut terbukti bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan metoda <i>card sort</i> tersebut siswa terlihat antusias selama proses pembelajaran berlangsung dan penyampaian materi tersampaikan dengan baik.</p>
--	--	--

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan gagasan penelitian dari keterkaitan dari penemuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari penemuan yang diungkapkan dari lapangan dengan teori yang relevan. temuan yang akan dibahas dilakukan dengan dipilah-pilah sesuai dengan fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaa, dan penialain metode *card sort* pada pembelajaran Aksara Bali kelas V. adapun pembahasan temuan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode *Card Sort* di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Tahun 2019/2020

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, pembuatan perencanaan metode *card sort* pada pembelajaran aksara Bali di kelas V di MIN 03 Jembrana dilaksanakan agar dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran.

Pada hakekatnya perencanaan merupakan hal terpenting sebelum kita melakukan sesuatu. karena jika sebelum kita melakukan suatu kegiatan dengan merencanakannya terlebih dahulu, maka kegiatan

tersebut akan lebih terarah. seperti halnya pembelajaran, sebelum seorang guru melakukan kegiatan belajar mengajar, hendaknya dia membuat sebuah perencanaan yang matang agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan. selaras dengan teori perencanaan, salah satu aspek dari tujuan pendidikan adalah memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan bagian dari tujuan yang menjadi dasar integrasi dari perencanaan masyarakat dan perencanaan pengajaran. perencanaan dapat menolong pencapaian suatu sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu, dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya. dengan demikian, perencanaan merupakan proses penentu ke mana harus pergi dan bagaimana mengolah suatu pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Gunawan dan Darmi tujuan dari perencanaan adalah menimbulkan minat pada siswa, memberi perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar.⁶⁸ dari hasil penelitian bahwasannya di MIN 03Jembrana, seluruh guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar membuat perencanaan terlebih dahulu. hal ini dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Hal pertama yang dilakukan guru dalam merencanakan pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode *card sort* adalah

⁶⁸Gunawan dan Darmani, *Mengajar di Jaman NOW*, 84.

menyiapkan perangkat pembelajaran. mula-mula guru menganalisis silabus, dengan memetakan kompetensi-kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa pada tiap pembelajaran. silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. setelah sebelumnya guru telah menyiapkan kalender pendidikan, program tahunan, dan program semester.

Menurut Abdul Majid perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.⁶⁹

Setelah menganalisis silabus guru mulai membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP). guru membuat RPP dengan menjabarkan isi silabus dalam upaya mencapai kompetensi dasar. setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

⁶⁹ Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, 40

Di dalam penyusunan RPP tentunya guru juga menentukan metode pembelajaran yang akan dipakai sesuai dengan penelitian bahwasannya guru mata pelajaran bahasa Bali dalam mengajar di kelas guru menggunakan metode *card sort*. dalam hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan, metode pembelajaran ini untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

Selain menentukan metode pembelajaran, hal terpenting yang perlu disiapkan oleh guru adalah Sesuai dengan teori yang mengatakan, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.⁷⁰ dari hasil penelitian yang dilakukan, bahan ajar yang disiapkan oleh guru adalah pertama materi pembelajaran yang sesuai jika dilaksanakan dengan menggunakan metode *card sort*. kedua adalah menyiapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan metode *card sort* yakni menggunakan kartu sortir dalam pembelajaran aksara Bali juga akan membantu untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari

⁷⁰Sa'dun Akbar, dkk. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, 29.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode *Card Sort* di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Tahun 2019/2020

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan dapat disajikan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran merupakan perwujudan dari apa yang sudah direncanakan sebelumnya, oleh guru. dalam hal itu, proses pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP yang telah dibuat agar nantinya dapat diketahui pelaksanaan itu sesuai atau tidak dengan apa yang telah direncanakan dan yang telah diharapkan oleh guru.

Sebagaimana dikutip oleh Rusman dengan bukunya menyatakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan proses untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, secara memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa yang mana pelaksanaan juga merupakan rangkaian kegiatan dalam pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan pelaksanaan pembelajaran aksara Bali menggunakan metode *card sort* sudah bertujuan

yang mana pelaksanaan juga merupakan rangkaian kegiatan dalam pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup

Salah satu yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan metode belajar yang dipakai guru. Pemilihan dan penggunaan metode belajar haruslah yang membuat siswa dapat belajar dengan aktif, dengan kata lain guru harus mempertimbangkan pemilihan metode belajar yang digunakan apakah metode tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berfikir dan aktif memecahkan masalah, selain itu juga apakah metode tersebut sudah sesuai dengan karakteristik siswa ataupun materi pelajaran yang diberikan.

Pada pembelajaran aksara Bali di kelas V MIN 03 Jembrana salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *card sort*. Dimana pelaksanaan metode pembelajaran aksara ini sudah dikaitkan dengan tiga tahap dalam pembelajaran aksara Bali, yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup. dengan kata lain pelaksanaan pelaksanaan metode ini sudah ada di dalam setiap tahapan pembelajaran aksara Bali di kelas V.

Sesuai hasil penelitian, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran *card sort* ini sangat cocok untuk siswa kelas V. dalam metode ini dapat membantu kelas yang kurang aktif. hal ini yang menjadikan tantangan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran. agar materi yang disampaikan dapat mengena ke siswa, guru memilih untuk

menggunakan metode *card sort* ini dalam pembelajaran aksara Bali di Kelas V.

Seperti yang dijelaskan dalam bukunya Fatah Yasin dalam bukunya disebutkan *card sort* yaitu suatu metode yang digunakan guru dengan maksud mengajak siswa untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.⁷¹metode *card sort* ini cara yang diterapkan oleh guru apabila guru hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian – bagian atau kategori yang luas.

Berdasarkan Hasil penelitian pada kegiatan awal pembelajaran guru telah membuat perencanaan dengan menyiapkan media-media yang diperlukan guna menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. sebelum pembelajaran dimulai biasanya guru memberikan sugesti positif dengan mengajak siswa bernyanyi, dan memberikan sedikit permainan, kemudian guru memberikan sedikit penge nalan kepada siswa tentang apa yang akan dipelajari di dalam pembelajaran aksara Bali dengan bahasa yang sesuai dan media yang menarik pula. sehingga siswa akan antusias dan menimbulkan rasa ingin tahu terhadap materi tersebut.

Dalam Pelaksanaan metode *card sort* pada pembelajaran aksara Bali metode ini dapat diterapkan apabila seorang guru menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian-bagian dan kategori yang luas dengan caranya guru menuliskan materi yang berkaitan dengan

⁷¹ A fatah Yasin, *Dimensi – Dimensi Pendidikan Islam*, hal 185

materi yang diajarkan seorang guru hal ini sesuai dengan hasil penelitian ketika guru telah memasuki kegiatan pembelajaran, guru mula-mula menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari itu dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami sesuai dengan siswa. setelah menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu guru mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. di dalam pembelajarannya guru juga tidak lupa memberikan permainan-permainan kepada siswa. biasanya berupa tebak-tebakan yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan akhir adalah kegiatan penutup dimana sebelum kegiatan belajar mengajar ditutup guru memberikan penguatan atas apa yang telah ditanyakan oleh siswa dan memberikan sedikit penguatan terhadap materi yang telah dipelajari oleh siswa dan mengaitkannya dengan pengalaman dunia nyata. dengan tujuan untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman dan keberhasilan guru dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Kemudian, setelah itu guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melaksanakan aktifitas-aktifitas yang terdapat didalam kegiatan penutup.

Adapun langkah – langkah penerapan metode *card sort* adalah:

- a. Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak.

- b. Tempelkan kategori utama di papan atau kertas di dinding kelas.
- c. Mintalah siswa untuk mencari temannya yang memiliki kertas/ kartu yang berisi tulisan yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.
- d. Mintalah mereka untuk mempersentasikannya.⁷²

Metode pembelajaran yang sudah dilaksanakan memang sudah sesuai dengan teori yang ada berdasarkan data yang didapat.guru tersebut telah melaksanakan metode *card sort* sesuai dengan apa yang ada didalam RPP. pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *card sort* sudah mengikuti apa yang telah direncanakan dalam RPP.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *card sort* ini cara yang diterapkan oleh guru apabila guru hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian – bagian atau kategori yang luas. dan dapat melatih siswa untuk lebih aktif di kelas dan berani menyampaikan pendapat sendiri.

3. Evaluasi Pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode *Card Sort* di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Tahun 2019/2020

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

⁷² Sugeng, *Materi pendidikan dan pelatihan profesi guru (PLPG)*

Evaluasi ini berfungsi sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. dengan adanya kegiatan evaluasi ini diharapkan nantinya dapat mengetahui hal – hal apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan temuan di dapat dilapangan, evaluasi yang digunakan dalam metode *card sort* yakni evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. dalam kegiatan evaluasi ini guru mengamati kemampuan siswa dalam keterampilan menulis dan lebih percaya diri maju kedepan kelas.

Evaluasi pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode *card sort* ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang sudah disampaikan.hal ini terbukti bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* siswa terlihat antusias selama proses pembelajaran dan penyampaian materi tersampaikan dengan baik. jika hal tersebut dikaitkan dengan teori, maka ada kesesuaian dengan apa yang dinyatakan oleh moh sahlan yang menyatakan mengenai evaluasi sebagai berikut:

Evaluasi adalah proses akhir dari kegiatan pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan. evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. dengan adanya evaluasi ini akan terlihat kegiatan apa saja yang dapat menunjang dan menghambat selama proses pembelajaran. apabila terdapat hambatan selama proses pembelajaran berlangsung, itu bisa

dijadikan acuan untuk dilakukan perbaikan agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program subrtansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (Asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan, peningkatan kemampuan guru, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan keseluruhan.⁷³

Tyler sebagaimana dikutip oleh merdapi menyatakan bahwa “evaluasi merupakan proses penentuan sejauh mana tujuan seorang guru tercapai”. banyak definisi isi yang disampaikan oleh para ahli tetapi pada hakekatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan yaitu informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan berikutnya. kalau akan mengevaluasi pelaksanaan dan keberhasilan dari program pembelajaran yang telah dilakukan, maka harus mengevaluasi pelaksanaan dan keberhasilan dari program pembelajaran dan keberhasilan dari program pembelajaran yang telah direncanakan. hasil evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mendorong guru mengajar lebih baik dan mendorong siswa untuk belajar lebih baik lagi.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode *card sort* sudah sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Moh.sahlan dimana

⁷³Moh Sahlan,*Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Jember:STAIN Jember Pres,2013),8

kegiatan evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan dan sejauh mana proses pembelajaran telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode *card sort* terlebih dahulu guru mempersiapkan seperti silabus, Rpp, dan media. Selain membuat Rpp guru juga menyiapkan bahan yang akan diajar, setelah semua bahan sudah siap guru menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam metode tersebut. setelah itu guru memberikan gambaran secara umum pelaksanaan metode *card sort* kepada siswa dan hal yang terpenting adalah guru haruslah memahami betul metode pembelajaran yang akan digunakan sebelum mempraktikkan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran aksara Bali pelaksanaan pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode *card sort* guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dengan tujuan proses pembelajaran berjalan dengan maksimal dan kondusif. hal tersebut menciptakan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena merupakan tugas seorang guru dimana dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. maka dari itu disela-sela pembelajaran guru sering memberikan ice breaking, game dan tebak-tebakan dalam pembelajaran aksara Bali. agar siswa lebih semangat lagi mengikuti pembelajaran mulai

awal sampai akhir. apabila siswa aktif di dalam kelas maka interaksi antara guru dan siswa akan berlangsung dengan baik.

3. Evaluasi pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode *card sort* menunjukkan bahwa bahwa evaluasi pembelajaran aksara bali dengan menggunakan meted *card sort* ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. hal tersebut terbukti bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan metoda *card sort* tersebut siswa terlihat antusias selama proses pembelajaran berlangsung dan penyampaian materi tersampaikan dengan baik.

B. Saran – saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah

Hendakya lebih memantau dan merespon berbagai kebutuhan untuk meningkatkan berbagai prestasi baik akademik maupun akademik dan memanfaatkan berbagai metode yang digunakan untuk menunjang hasil pencapaiannya bukan hanya berupa nilai saja melainkan berupa perubahan sikap.

2. Bagi Guru matapelajaran Aksara Bali

Pembelajaran aksara Bali dengan menggunakan metode *card sort* dapat digunakan sebagai alternative metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. agar siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya dapat memanfaatkan waktu luang serta fasilitas yang ada dan mampu mengembangkan kemampuan dalam belajar untuk dapat memecahkan masalah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga peneliti dalam skripsi ini bisa menjadi bahan tambahan referensi untuk metode pembelajaran pada karya tulis selanjutnya dan bisa lebih menyempurnakan lagi pada penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an. 28 : 11.
- Akbar ,Sa'dun . dkk, 2017 *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Bandung*:Remaja Rosdakarya.
- Ayu, Kadek. 2014. Singaraja. *Implementasi Diskusi Kelompok Dalam Pembelajaran Menulis Pasang Aksara Bali Pada Siswa Kelas X Akutansi SMK PGRI 1 Singaraja. Skripsi,STKIP Agama Hindu Singaraja.*
- Ayu M, Dewa DKK .2013 “*Pengembangan Text To Digital Image Converter Untuk Dokumen Aksara Bali*”, R and D Vol 2.
- A.Michael Huberman, Metthew B. Miles, dan Johnny Saldana, 2014 *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America: Arizona State University
- Andriani, Durri dkk.2011. *Metode Penelitian* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Budiningsih ,Asri. 2015. *belajar & Pembelajaran* Jakarta : Rineka cipta.
- Darmani dan Gunawan. 2017. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan.Model dan Strategi Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan.* Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Jatmiko, Dani. 2015 “ *Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Seboenggalan Purworejo*”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Harjanto, 1997 . *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta:RINEKA CIPTA.
- Luthfiyah, Muh fitriyah. 2017. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak: Bima.
- Majid , Abdul. 2007 *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru.* Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Majid ,Abdul. 2016 *Strategi Pembelajaran* Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Mujnawati. 2017/2018. *Penerapan Metode Card Sort (Menyortir Kartu) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Materi Zikir Dan Do'a Siswa Kelas IV SDN Mertak Kesambik Desa Beber Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah,* (Skripsi, UIN Mataram Lombok Tengah.

- Moleong, Laxy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* Bandung: Remaja
- Nasution, S. 2011. *Metode Research Penelitian Ilmiah* .Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Okta Mataram, I Wayan Sazdika.2019 ”Sistem Pembelajaran Aksara Bali Untuk Sekolah Dasar Di Bali Berbasis Web Menggunakan Basidata Multimedia”, (Skripsi, Univeritas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta.
- Putu G, Pande Dkk. 2015. “*Pengembangan Aplikasi Mobile Pengenalan Aksara Bali Kedalam Huruf Latin Dengan Augmented Reality*” Jurnal Penelitian Kualitatif “Vol 2.
- Prabowo,Sugeng Listyo. *Materi pendidikan dan pelatihan profesi guru (PLPG)*
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sudjiono, Anas.2011 . *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta:PT. Rajawali Pers.
- Sudirman. 2006 . *Interaksi Dan Motivasi Belajar – Mengajar* . Jakarta: PT.Raja Gravindo Persada.
- Sahlan moh, 2013 *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* Jember:STAIN Jember Pres.
- Swija, Nyoman. *Ngiring Nulis Bali*. Malang : Wineka Media .
- Sagala ,Syaiful .2008 .*Konsep Dan Makna Pembelajaran* .Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2017.*Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* Jakarta:: Bumi Aksara.
- Silbermen, Melvin L. 2008. *Active Learning 101* , Cara Belajar Siswa Aktif, (Aktif Yogyakarta : Pustaka Insani.
- Tim Penyusun, 2018. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember. IAIN Jember Pers.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS 2012, Bandung: Cinta Umbara.

Wena, made. 2014 . *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara.

Yasin ,Fatah A. *Dimensi – Dimensi Pendidikan Islam*

Yusuf, Murri. 2014. *Metodepenelitian*, Jakarta : Prenadamedia Group.

Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi pembelajaran* .Yogyakarta : Insani



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khomariyah
Nim : T20154045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Intitusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini berjudul Pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode *Card Sort* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Kecamatan Jembrana Kabudapten Jembrana Bali Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember,

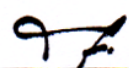
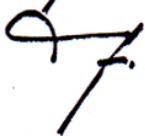
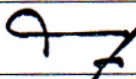
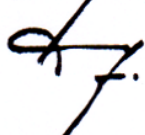




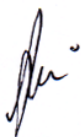
Saya yang Menyatakan


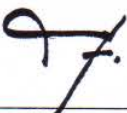


KHOMARIYAH
NIM. T20154045

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**LOKASI : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Kecamatan Jembrana Kabupaten
Jembrana Bali Tahun Pelajaran 2019/2020**

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	19 Agustus 2019	Observasi lokasi penelitian	
2.	20 Agustus 2019	Silaturahmi dan menyerahkan surat permohonan perizinan penelitian kepada Kepala Madrasah	
3.	22 Agustus 2019	Observasi awal	
4.	27 Agustus 2019	Observasi dan wawancara Kepala Madrasah	
5.	02 September 2019	Observasi dan wawancara guru mata pelajaran Bahasa Bali dikelas V	
6.	05 September 2019	Wawancara dan meminta meminta dokumen kepada guru mata pelajaran Bahasa Bali	
7.	07 September 2019	Observasi kegiatan pembelajaran muatan lokal (Bahasa Bali) di kelas V	
8.	10 September 2019	Dokumentasi kegiatan pembelajaran muatan local (Bahasa Bali) dikelas V	
9.	12 September 2019	Wawancara peserta didik mengenai pembelajaran muatan lokal (Bahasa Bali) di kelas V	

10.	14 September 2019	Melengkapi data – data dan dokumentasi	
11.	21 September 2019	Mengambil surat keterangan telah selesai penelitian	



Kepala Madrasah

Sambutan, M.Pd

NIP.197608042001121003

PEDOMAN PENELITIAN

A. OBSERVASI

1. Kondisi objektif Madsah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana.
2. Aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran Aksara Bali
MIN 03 Jembrana

B. WAWANCARA

1. Proses pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode Card Sort
MIN 03 Jembrana
 - a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Aksara Bali
menggunakan metode *Card Sort* di kelas V MIN 03 Jembrana.
 - b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Aksara Bali
menggunakan metode *Card Sort* di kelas V MIN 03 Jembrana.
 - c. Bagaimanakah Evaluasi pembelajaran Aksara Bali menggunakan
metode *Card Sort* di kelas V MIN 03 Jembrana.
2. Bagaimanakah argument siswa tentang pembelajaran Aksara Bali
menggunakan metode *Card Sort* di kelas V MIN 03 Jembrana.
3. Bagaimanakah pendapat anda setelah mengikuti pembelajaran Aksara
dengan menggunakan metode *Card Sort*

C. DOKUMENTASI

1. Mengumpulkan data berupa dokumen tentang pembelajaran Aksara
Bali menggunakan metode *Card Sort* di kelas V MIN 03 Jembrana
2019/2020

2. Mengumpulkan data yang berupa foto pada saat pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode *Card Sort* di kelas V MIN 03 Jembrana 2019/2020
3. Mengumpulkan data yang berupa dokumen tentang sejarah berdirinya MIN 03 Jembrana, Identitas sekolah, Visi dan Misi, Moto, Gedung Sekolah dan Fasilitas, dll.

**Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Min 03 Jembrana Kecamatan Jembrana
Kabupateng Jembrana**

1. Bagaimana gambaran madrasah ibtidaiyah 03 jembrana dalam pembelajaran dilihat dari:
 - a. Siswa
 - 1) Kondisi siswa
 - 2) Animo siswa
 - 3) Minat siswa dalam pembelajaran
 - b. Guru
 - 1) Kondisi guru
 - 2) Animo guru
 - 3) Kemampuan guru
2. Bagaimana keadaan siswa dan guru di madrasah ibtidaiyah negeri 03 jembrana dilihat dalam pembelajaran :
 - a. Aktivitas
 - b. Kedisiplinan
 - c. Motivasi
 - d. Kerajinan
3. Bagaimana gambaran pengelolaan pembelajaran muatan local (bahasa bali) di madsrah Ibtidaiyah 03 jembrana dilihat dari :
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Evaluasi
4. Kurikulum apa yang digunakan madrasah dalam menerapkan pembelajaran bahasa bali?
5. Dalam melakukan pengelolaan pembelajaran. Kepala madrasah mempunyai wewenang atau tanggung jawab sebagai apa ?

Pedoman Wawancara

1. Apa perbedaan Aksara Bali dengan Aksara Jawa?
2. Apa saja jenis – jenis Aksara Bali ?
3. Bagaimana pembelajaran Aksara Bali yang diajarkan di MIN 2 Jembrana?
4. Apa saja kendala – kendala yang Ibu dihadapi saat mengajarkan pembelajaran Aksara Bali ?
5. Bagaimana cara Ibu agar anak – anak mampu mengikuti pembelajaran Aksara Bali dengan baik dan kondusif ?
6. Apakah ibu membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan Silabus sebelum memulai pembelajaran?
7. Metode pembelajaran apa yang Ibu gunakan saat mengajarkan pembelajaran Aksara Bali ?
8. Media apa saja yang biasa Ibu gunakan untuk memudahkan penyampaian pembelajaran Aksara Bali ?
9. Bagaimana antusias anak – anak dalam mengikuti pembelajaran Aksara Bali?
10. Sejak kapan pembelajaran Aksara Bali diterapkan di Madrasah ?
11. Sejak kapan ibu mengajar Aksara Bali ?



Pedoman wawancara siswa kelas

Untuk Siswa :

Kelas :

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran bahasa bali ?
2. Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran
Media dan metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran?
3. Bagaimana interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran?
4. Apakah menurut siswa guru benar – benar memahami materi pembelajaran yang di sampaikan?
5. Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi kepada siswa sehingga potensi siswa dapat tergali dalam setiap pembelajaran ?

IAIN JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 JEMBRANA**

Jl. Gunung Merapi No. 28 Jembrana. Telp. (0365) 42383
Email : min.loloantimur.jembrana@gmail.com Wabsite : www.kemenagbali.go.id
SM:111151010003 NPSN: 60721533

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :B-208/Mi.18.08/PP.00.4/09/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saiful Rahman, M.Pd
NIP : 19760804 20011210 0 3
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jembrana

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER tersebut dibawah ini :

Nama : Khomariyah
NIM : T20154045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah menyelesaikan penelitian dengan judul "Pembelajaran Aksara Bali Menggunakan Metode Card Sort di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jembrana Tahun Pelajaran 2019/2020" yang dilaksanakan dari tanggal 19 Agustus 2019 – 21 September 2019 di MIN 3 Jembrana

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jembrana, 21 September 2019

Kepala,

Saiful Rahman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 JEMBRANA
 Jln. Gunung Merapi No. 28 Jembrana Telp. (0365) 42383

KALENDER PENDIDIKAN SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	BULAN	HARI / TANGGAL							HARI EFEKTIF		KETERANGAN
		A	S	S	R	K	J	S	SKLH	BELAJAR	
1	Juli 2019		1	2	3	4	5	6	0	0	1 - 13 : Libur Akhir tahun pelajaran 15 - 20 : Matsama 24 : Libur Galungan
		7	8	9	10	11	12	13	0	0	
		14	15	16	17	18	19	20	6	0	
		21	22	23	24	25	26	27	5	5	
		28	29	30	31				3	3	
		Jumlah							14	8	
2	Agustus 2019					1	2	3	2	2	3 : Libur Kuningan 11 - 12 : Libur hari raya Idul Adha 17 : Libur Umum/Nasional Hari Kemerdekaan RI
		4	5	6	7	8	9	10	6	6	
		11	12	13	14	15	16	17	4	4	
		18	19	20	21	22	23	24	6	6	
		25	26	27	28	29	30	31	6	6	
		Jumlah							24	21	
3	September 2019	1	2	3	4	5	6	7	6	6	
		8	9	10	11	12	13	14	6	6	
		15	16	17	18	19	20	21	6	6	
		22	23	24	25	26	27	28	6	6	
		29	30						1	1	
Jumlah							25	25			
4	Oktober 2019			1	2	3	4	5	5	5	7 - 10 Kegiatan Tengah Semester I
		6	7	8	9	10	11	12	6	2	
		13	14	15	16	17	18	19	6	6	
		20	21	22	23	24	25	26	6	6	
		27	28	29	30	31			4	4	
Jumlah							27	23			
5	Nopember 2019					1	2		2	2	9 : Maulid Nabi Muhammad SAW 29 Nov-6 Des : Perkiraan Ulangan Akhir Semester I
		3	4	5	6	7	8	9	5	5	
		10	11	12	13	14	15	16	6	6	
		17	18	19	20	21	22	23	6	6	
		24	25	26	27	28	29	30	6	4	
Jumlah							25	25			
6	Desember 2019	1	2	3	4	5	6	7	5	0	7 : hari Saraswati 21 : Pembagian Raport 23 des -1 jan : Libur Semester I
		8	9	10	11	12	13	14	6	0	
		15	16	17	18	19	20	21	6	0	
		22	23	24	25	26	27	28	0	0	
		29	30	31							
		Jumlah							17	0	
Jml Total							132	102			

Keterangan:

- : Libur Umum Nasional
- : Libur Khusus
- : Pembagian Raport
- : Libur Semester
- : Penilaian Tengah Semester I
- : Libur Akhir Tahun Pelajaran
- : Penilaian Akhir Semester I
- : Remidi
- : Kegiatan Jeda Semester I
- : Matsama

Jembrana, 15 Juli 2019
 Kepala MIN 3 Jembrana

Salful Rahmat M.Pd
 NIP. 19760904200112003

Kompetensi Dasar	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menanyakan subtansi teori analisis wacana Mengeksplorasi • Siswa menemukan informasi yang terkandung wacana lingkungan yang menggunakan aksara Bali • Siswa dapat <i>nyurat kruna nganggen aksara Bali</i> • Siswa dapat menyusun struktur wacana Mengasosiasikan • Siswa mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan yang terkait dengan <i>wacana aksara Bali</i> • Siswa dapat mengklarifikasikan jenis – jenis aksara Bali • Siswa dapat mendiskusikan dan menyimpulkan struktur wacana menggunakan teori analisis wacana • Siswa dapat menanyakan subtansi teori analisis wacana mengkomunikasikan 			

		<p>penggunaan <i>unggah – unggahing Bahasa Bali</i> yang benar</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca pidato Rajeng Bali 			
<p>3.6 Memahami Aksara Bali</p> <p>4.6 Menyajikan teks Bahasa Bali sesuai dengan <i>Aksara Bali</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Aksara Bali • Pengenalan cara menyalin aksara bali kedalam huruf latin • Wacana beraksara Bali tentang Benda yang ada di sekitar kelas 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan cara menulis Aksara Bali dengan baik dan benar • Menanyakan • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau memberi tanggapan mengenai materi yang tidak dimengerti <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta Salah satu siswa maju ke depan kelas untuk mempraktikkan cara menulis Aksara Bali dengan baik dan benar • Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat <i>nyurat krana nganggen aksara Bali</i> 	<p>Pengetahuan:</p> <p>Formatif</p> <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>6 JP (3 X TM)</p>	<p>Buku Paket Bahasa Bali</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan kertas yang bertuliskan Aksara Bali • Guru meminta siswa untuk mencari temannya yang memiliki kartu yang berisi tulisan yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya. • Guru meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil tempelan tulisan Aksara dengan kartu yang mereka tempelkan ke papan tulis <p>Mengasosiasikan</p> <p>Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran Aksara Bali</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk maju kedepan kelas menunjukkan hasil lembar kerja yang telah dibuat 			
--	--	---	--	--	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sahid Kurniawan, M.Pd

NIP. 19760804 200112 1 003

Jemberana,

Guru Mata Pelajaran

Bahasa Bali

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ni Komang Yustika Tribuana Putri'.

Ni Komang Yustika Tribuana Putri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 03 Jembrana
Kelas/ Semester : 5/1
Mata Pelejaran : Bahasa Bali
Materi : Aksara Bali
Sub Materi : Pasang Aksara Bali
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan lokal : Bahasa Bali

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Memahami Aksara Bali.	3.6.1 Menyebutkan Aksara Bali 3.6.2 Menuliskan Aksara Bali dengan benar
4.6	Menyajikan Teks Bahasa Bali dengan Aksara Bali sesuai dengan <i>Aksara Bali</i>	4.6.1 Menyusun Aksara Bali menjadi suatu kata

	secara mandiri	
--	----------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran Siswa dapat:

1. Siswa mampu menyebutkan Aksara Bali
2. Siswa mampu menuliskan aksara Bali dengan benar
3. Siswa mampu menyusun aksara Bali menjadi suatu kata

D. Materi

1. Pengenalan Aksara Bali
2. Pengenalan cara menyalin aksara Bali kedalam huruf latin

E. Sumber Belajar

Buku Paket Bahasa Bali

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Active Learning*

Metode : *Card Sort*, Tanya Jawab, dan Diskusi

G. Media dan Alat/ bahan

Media : *Card Sort*

Alat/bahan : Kertas manila, Spidol, double Tipe, Sterofome dan Gunting

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a (<i>Religius</i>) 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (<i>Absensi</i>) 	10 menit

	<p>3. Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>4. <i>Apersepsi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus kepada siswa berupa motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran • Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami • Guru mengajak siswa mengingat tentang materi sebelumnya <p>5. Guru memberikan ice breaking kepada siswa</p>	
<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan cara menulis Aksara Bali dengan baik dan benar <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau memberi tanggapan mengenai materi yang tidak dimengerti 	<p>50 menit</p>

IAIN JEMBER

Mencoba

- Salah satu siswa diminta untuk maju ke depan kelas untuk mempraktikkan cara menulis Aksara Bali dengan baik dan benar
- Guru meminta untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Mengeksplorasi

- Siswa dapat *nyurat kruna nganggen aksara Bali*
- Guru membagikan kertas yang bertuliskan Aksara Bali
- Guru meminta siswa untuk mencari temannya yang memiliki kartu yang berisi tulisan yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.
- Guru meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil tempelan tulisan Aksara dengan kartu yang mereka tempelkan ke papan tulis

Mengasosiasikan

Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran Aksara Bali

Penutup

1. guru bersama siswa melakukan Refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
2. guru memberikan kesempatan kepada siswa berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.
3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

15 menit

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Pengetahuan

Formstif

2. Penilaian Keterampilan

Unjuk Kerja

Unjuk kerja, proyek, portofolio

NO	Kriteria	Terlihat	Belum terlihat
		✓	✓
1	Penggunaan metode <i>Card Sort</i> saat berdiskusi		
2	Mempersentasikan hasil kerja kelompok menggunakan metode <i>Card Sort</i>		
3	Kesesuaian pertanyaan dengan tulisan Aksara yang ditulis pada metode <i>Card Sort</i>		

Catatan Guru

1. Masalah :.....

2. Ide Baru :.....

3. Momen Spesial :.....

IAIN JEMBER

NO	Kriteria	Terlihat ✓	Belum terlihat ✓
1	Menggunakan metode <i>Card sort</i> yang sesuai		
2	Penggunaan metode <i>Card sort</i> yang sesuai dengan tulisan		
3	Kesesuaian pertanyaan dengan tulisan aksara yang ditulis pada kartu kata		

Jembrana, 05 September 2019

Guru Mata Pelajaran

Bahasa Bali



Ni Komang Yustika Tribuana Putri

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Saiful Rahman, M.Pd

NIP. 19760804 200112 1 003

LEMBAR OBSERVASI BELAJAR MENGAJAR

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Tanggal : 10 September 2019

Kelas/Semester : 5

Pembelajaran : Aksara Bali

Nama Guru : Ni Komang Yustika Tribuana Putri

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Membuka Pelajaran	✓	
2	Memberikan ice breaking sebelum memulai pelajaran	✓	
3	Memotivasi siswa saat pembelajaran Berlangsung	✓	
4	Penyampaian Materi	✓	
5	Penggunaan metode <i>Card Sort</i>	✓	
6	Pemberian Bimbingan kepada siswa	✓	
7	Melaksanakan Evaluasi pembelajaran	✓	
8	Menutup pembelajaran dan memberikan Kesimpulan	✓	

Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen (V A)

No.	Nama Siswa
1	Adinda Asha Salsabila Putri
2	Ahmad Ilham Kamal
3	Alfina Rabi'an Al Adawiyah
4	Aliya Naila Fatina
5	Almira Mumtazia Al Rasyid
6	Altaf Ruzbihan Baqly Syarif
7	Anis Latifa Badawi
8	Atiqoh Sulsilah Isyqina
9	Azza Zakhiya
10	Dinda Aulia Fitri
11	Dwi Andra Imam Nulhaq
12	Intan Ananda Destyanti
13	Lusi Rahmawati
14	Muamar Hasan Al-Qodri
15	Muhammad Dafa Maulana
16	Muhammad Faiz Anwari
17	Na'ilatul Khoiriyah
18	Nanda Putra Hamdalah
19	Naufal Ikbar Syafiq Pradana
20	Ramiza Lukita Larasati
21	Rifqi Parama Bachtiar
22	Roijan Faza
23	Ryu Akbar Putra Wahyudi
24	Salsabillah Salva Ajro
25	Sultan Fatih Royfan
26	Syafa Nailatul Zahra
27	Taufiq Mikail Firdaus
28	Ubayyu Rahman
29	Zahratusy Syifa
30	Zainika Ilva Naura

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara Kepala Sekolah MIN 03 Jembrana terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi



Wawancara Guru mata pelajaran bahasa Bali mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi



Wawancara kepada Riyu salah satu siswa kelas V



Wawancara kepada Fasa siswa kelas V

Pada Saat Proses Pembelajaran Aksara Bali menggunakan metode *card sort*



Guru mencontohkan cara penggunaan metode card sort sesuai dengan langkah – langkah yang dibuat di RPP

IAIN JEMBER

Salah Satu Dari Tiap – Tiap Kelompok Maju Kedepan Untuk Presentasi

Secara bergantian mereka mempresentasikan hasil jawaban dari metode *card sort*



IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Khomariyah
NIM : T20154045
Tempat/Tanggal Lahir : Bali, 28 Agustus 1997
Alamat : Banjar Munduk, Desa Pohsanten,
Kec. Jembrana-Bali
Email : ivanramadhan79@yahoo.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan:

- a. SDN 01 Pohsanten Lulus Tahun 2009
- b. MTs. Manba'ul 'Ulum Jembrana Lulus Tahun 2012
- c. MA. Manba'ul 'Ulum Jembrana Lulus Tahun 2015
- d. Institut Agama Islam Negeri Jember